

**PT RMK ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022,
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page		Table of Contents
Daftar Isi			
Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Nama:
Alamat Kantor:

Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas
lain:
Nomor Telepon:
Jabatan: | Vincent Saputra
Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat
11610
Taman Kebon Jeruk Blok G.1 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan
Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat

021-5822555
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | 1. Name:
Office Address:

Domicile as stated in ID
Card:

Telephone Number:
Position: |
| 2. Nama:
Alamat Kantor:

Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas
lain:
Nomor Telepon:
Jabatan: | William Saputra
Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat
11610
APT,ST,Moritz Tower Presidential Unit 2807 Kelurahan Kembangan
Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat

021-5822555
Direktur Operasional/ <i>Operasional Director</i> | 2. Name:
Office Address:

Domicile as stated in ID
Card:

Telephone Number:
Position: |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian of Financial Accounting Standards; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. All information in PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct; |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 4. PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya. | 5. We are responsible for PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Jakarta, 31 Maret 2023/Jakarta, Maret 31, 2023



(Vincent Saputra)
Direktur Keuangan/*Finance Director*

(William Saputra)
Direktur Operasional/*Operational Director*

PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00350/2.1051/AU.1/05/0555-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT RMK ENERGY TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00350/2.1051/AU.1/05/0555-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT RMK ENERGY TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Ketepatan pengakuan pendapatan**

Lihat Catatan 3u (Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 26 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengakui total pendapatan dari penjualan batubara sebesar Rp 2.113.083.025.448, yang merupakan 77% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui ketika pelanggan telah menerima penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari dan beberapa prosedur sebelum penerimaan diakui oleh pelanggan, sehingga menyebabkan potensi kesalahan atas pengakuan pendapatan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Selain itu, pisah batas yang tidak tepat dapat memiliki suatu dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas control kunci yang relevan terhadap pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan batubara;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari penjualan batubara serta mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 April 2022.

Page 2**Appropriateness of revenue recognition**

Refer to Note 3u (Summary of significant accounting policies – Revenue and expenses recognition) and Note 26 (Revenue) to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2022, the Group recognized revenue from sale of coal amounting to Rp2,113,083,025,448, which accounts for 77% of the Group's total revenue.

Revenue from sale of coal is recognized when customer has accepted the delivery of goods. It normally takes several days and numerous procedures before acceptance is made by the customer, resulting in the potential for error on the timing of revenue recognition.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Group's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. In addition, inappropriate cut-off can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cut-off of revenue recognition from sale of coal;

We obtained the details of revenue from sale of coal and compared the amount with the revenue recorded in the financial records; and

We tested cut-off by examining the documents supporting the acceptance by customer for sale transactions occurring shortly before and after the period end.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2021 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 25, 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasia

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga.

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 5

Page 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

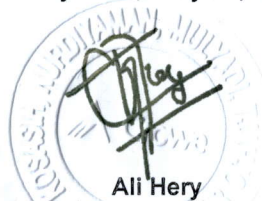
Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Ali Hery

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0555
31 Januari 2023/January 31, 2023

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2022
 (Expressed of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	67.166.979.223	66.809.536.003	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	7			Trade receivables - net
Pihak berelasi	32	54.213.033.541	35.556.275.130	Related parties
Pihak ketiga		134.124.457.163	45.331.518.346	Third parties
Piutang lain-lain	8			Other receivables
Pihak berelasi	32	197.239.628.523	210.517.013.402	Related parties
Pihak ketiga		2.236.550.404	2.480.059.799	Third parties
Persediaan	9	63.178.430.539	37.285.097.051	Inventories
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	10	72.855.609.984	45.358.581.022	Short-term advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19a	188.840.545.081	83.714.141.297	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		160.179.317	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		780.015.413.775	527.052.222.050	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	10	18.456.271.727	15.551.538.221	Long-term advances
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	27.184.983.101	8.985.321.690	Restricted time deposits
Investasi pada entitas asosiasi	13	103.505.377.441	99.440.275.727	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	19e	8.196.149.917	9.011.952.982	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	11	631.354.285.084	639.294.686.205	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih		235.245.745	269.671.947	Right-of-use asset - net
Properti pertambangan - bersih	12	104.834.997.626	97.036.661.279	Mining properties - net
Aset pengampunan pajak - bersih	19g	3.052.654.000	3.740.985.660	Tax amnesty assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		896.819.964.641	873.331.093.711	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.676.835.378.416	1.400.383.315.761	TOTAL ASSETS

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF
DECEMBER 31, 2022 (continued)
(Expressed of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	2.259.911.499	118.334.245.198	Short-term bank loans
Utang usaha	17			Trade payables
Pihak berelasi	32	75.434.507.676	31.400.947.936	Related parties
Pihak ketiga		66.274.806.234	90.180.553.316	Third parties
Utang lain-lain	18			Other payables
Pihak berelasi	32	11.925.948.572	363.770.725	Related parties
Pihak ketiga		10.566.186.100	10.132.758.924	Third parties
Utang pajak	19b	47.150.733.045	23.826.469.922	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	20	4.534.557.844	2.538.774.073	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	21	5.249.179.459	7.571.851.651	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15	106.816.941.176	86.752.941.176	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	3.175.372.000	9.752.159.536	Consumer financing payables
Liabilitas sewa		56.327.099	56.327.099	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		333.444.470.704	380.910.799.556	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		1.224.145.939	-	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	15	97.121.449.361	209.538.391.472	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	7.549.908.311	4.226.793.982	Consumer financing payables
Liabilitas sewa		161.755.384	161.755.384	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	4.265.658.080	2.838.699.271	Employee benefits obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	23	26.403.695.830	-	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		136.726.612.905	216.765.640.109	Total Non-Current Liabilities
Jumlah liabilitas		470.171.083.609	597.676.439.665	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per lembar saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				Authorized - 14,000,000,000 shares as at December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.375.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	24	437.500.000.000	437.500.000.000	Issued and fully paid - 4,375,000,000 shares as at December 31, 2022 and 2021
Tambah modal disetor	25	125.581.359.766	125.581.359.766	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		622.888.744.181	238.046.712.825	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.190.970.103.947	802.128.072.591	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		15.694.190.860	578.803.505	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.206.664.294.807	802.706.876.096	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.676.835.378.416	1.400.383.315.761	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain**

**PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	26	2.733.605.088.044	1.864.537.484.808	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	(2.144.981.914.884)	(1.537.361.866.445)	Costs of revenue
Laba bruto		588.623.173.160	327.175.618.363	Gross Profit
Beban penjualan, umum, dan administrasi	28	(56.605.397.209)	(38.282.499.075)	Selling, general and administrative expenses
Beban keuangan	29	(28.300.915.570)	(36.445.519.533)	Finance Costs
Penghasilan keuangan		238.420.162	274.086.896	Finance income
Pendapatan (beban) - bersih	30	11.336.591.263	2.064.120.844	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan		515.291.871.806	254.785.807.495	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	19c	(111.203.275.882)	(56.644.502.470)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan		404.088.595.924	198.141.305.025	Profit for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti		(108.469.417)	335.298.198	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		(22.707.796)	(73.765.603)	Related income tax expenses
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		403.957.418.711	198.402.837.620	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang didistribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		388.973.208.569	199.284.358.040	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		15.115.387.355	(1.143.053.015)	Non-controlling interests
		404.088.595.924	198.141.305.025	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		388.842.031.356	199.545.890.620	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		15.115.387.355	(1.143.053.000)	Non-controlling interests
		403.957.418.711	198.402.837.620	
Laba per saham dasar	31	109,56	56,13	Basic and diluted earnings per share

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Note	Modal saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	150.000.000.000	36.656.201.432	-	239.500.822.205	426.157.023.637	(3.900.670.860)	422.256.352.777	Balance as at 1 January 2021
	-	-	-	199.284.358.040	199.284.358.040	(1.143.053.015)	198.141.305.025	Net profit for the year
	-	-	-	261.532.580	261.532.580	15	261.532.595	Other comprehensive income
	-	-	-	199.545.890.620	199.545.890.620	(1.143.053.000)	198.402.837.620	Total comprehensive income
								Transactions recognized directly in equity
	87.500.000.000	88.925.158.334	-	-	176.425.158.334	-	176.425.158.334	Issuance of additional shares
	200.000.000.000	-	-	(200.000.000.000)	-	-	-	Stock dividends
	-	-	-	-	-	5.622.527.365	5.622.527.365	Non-controlling interest arising from aquisition of subsidiary
25	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
	437.500.000.000	125.581.359.766	1.000.000.000	238.046.712.825	802.128.072.591	578.803.505	802.706.876.096	Balance as at 31 December 2021
	437.500.000.000	125.581.359.766	1.000.000.000	238.046.712.825	802.128.072.591	578.803.505	802.706.876.096	Balance as at 1 January 2022
	-	-	-	388.973.208.569	388.973.208.569	15.115.387.355	404.088.595.924	Net profit for the year
	-	-	-	(131.177.213)	(131.177.213)	-	(131.177.213)	Other comprehensive income
	-	-	-	388.842.031.356	388.842.031.356	15.115.387.355	403.957.418.711	Total comprehensive income
								Transactions recognized directly in equity
25	-	-	4.000.000.000	(4.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
	437.500.000.000	125.581.359.766	5.000.000.000	622.888.744.181	1.190.970.103.947	15.694.190.860	1.206.664.294.807	Balance as at 31 December 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain**

**PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.620.822.554.812	1.856.271.902.825	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.264.298.827.966)</u>	<u>(1.468.234.260.156)</u>	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	356.523.726.846	388.037.642.669	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(87.815.533.445)	(42.297.445.614)	Income tax paid
Penerimaan perpajakan	47.265.443.572	-	Tax refund received
Pembayaran bunga	<u>(28.300.915.570)</u>	<u>(36.445.519.533)</u>	Interests paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>287.672.721.403</u>	<u>309.294.677.522</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(49.051.901.650)	(244.667.485.666)	Additions to fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(18.199.661.411)	-	Placement of restricted time deposit
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(98.211.964.626)	Acquisition of subsidiary, net of cash received
Kas dan bank dari pelepas entitas anak	-	(24.802.388)	Cash on hand and in banks from disposal of subsidiary
Penerimaan bunga	238.420.162	274.086.896	Interest received
Penerimaan dividen	-	8.419.548.951	Dividends received
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(67.013.142.899)</u>	<u>(334.210.616.833)</u>	Net (used in) investment activating
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan tambahan modal Disetor	-	176.425.158.334	Proceeds from issuance of additional shares
Pinjaman jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	-	118.000.000.000	Receipt
Pembayaran	(92.352.942.111)	(86.930.780.027)	Payment
Pinjaman jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	-	(3.700.000.000)	Receipt
Pembayaran	(113.814.422.200)	22.200.000.000	Payment
Pembayaran untuk penerimaan dari pihak berelasi	24.839.562.726	(153.675.405.335)	Payment of received from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	-	(49.150.057)	Payment of lease liability
Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(181.327.801.585)</u>	<u>72.269.822.915</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>39.331.776.919</u>	<u>47.353.883.604</u>	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>25.575.290.805</u>	<u>(21.778.592.799)</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>64.907.067.724</u>	<u>25.575.290.805</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank	67.166.979.223	66.809.536.003	Cash on hand and in banks
Cerukan	<u>(2.259.911.499)</u>	<u>(41.234.245.198)</u>	Bank overdraft
Jumlah	<u>64.907.067.724</u>	<u>25.575.290.805</u>	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT RMK Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Roslina Sari Hendarto, S.H., tanggal 22 Juni 2009. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 8 Desember 2021 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bergerak di bidang perdagangan, pertambangan dan pengangkutan. Perusahaan mulai beroperasi pada Maret 2011. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan pada bidang perdagangan batubara dan jasa *unloading, loading* dan *crushing* batubara.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma RMK Blok M4 No. 1, Lantai 2, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Kota, Jakarta Barat.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, merupakan entitas langsung Perusahaan.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT TYTRA Kapital Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tony Saputra.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT RMK Energy Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 60 by Roslina Sari Hendarto, S.H., dated June 22, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decisi Letter No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 17, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 104 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 8, 2021 regarding increase the issued and paid-up capital which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is engage in trading, mining and transportation. The Company has started its operations since March 2011. Currently, the main scope of the Company's activities is coal trading, unloading, loading and crushing of coal services.

The Company's main office is located at Wisma RMK Blok M4 No. 1, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. South Kembangan Kec. Kembangan Kota, West Jakarta.

PT RMK Investama, a company incorporated in Jakarta, is the Company's immediate holding entity.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT TYTRA Kapital Indonesia, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Tony Saputra.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 206 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022 dan 2021/
December, 31 2022 and 2021**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Suriani
Frederikus Saud Tamba Tua

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Tony Saputra
Vincent Saputra
William Saputra

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

F Saud Tamba Tua
Agustinus Estanto
Yesica Sekararum Pulungangan

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021, Unit Audit Internal dijabat oleh Muhammad Helmi.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Internal Audit Unit position is held by Muhammad Helmi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021, sekretaris perusahaan dijabat oleh Muhtar.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Corporate Secretary position is held by Muhtar.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah karyawan sebanyak 975 dan 906 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries had a total number of 975 and 906 xemployees As at December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah Aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan) Total Assets before elimination entries (in thousands)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)		Jasa/ Services		99,90%	99,90%	272.177.363	247.960.365
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)		Penjualan batu bara dan jasa/ Coal trading and services		99,90%	99,90%	383.561.198	199.337.058
PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)		Jasa/ Services		99,90%	99,90%	250.000.000	250.000.000
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)		Penjualan batu bara/ Coal trading		62,00%	62,00%	124.141.197	12.908.159
PT Gumay Prima Energi (GPE)*		Jasa/ Services		-	50%	-	-

* Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melepas investasi di GPE, sehingga GPE tidak lagi dikonsolidasi./
On December 31, 2021, the Company has disposal its investment in GPE, thus GPE is no longer consolidated.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Sesuai dengan Akta Notaris Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Januari 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK adalah sebagai berikut (a) Tujuan dari RMUK adalah bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan pengangkutan, (b) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris RMUK dengan dan (c) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan 5 tahun mendatang (2019-2024). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 25 Januari 2019.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Januari 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMKN berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, telah ditempatkan 50.000 saham (25% dari total) dengan nilai Rp 50.000.000.000. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh RMKN menurut keperluan modal dengan persetujuan RUPS. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 31 Januari 2019.

d. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2022 and 2021, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships by the Company are as follows:

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

In accordance with Notarial Deed of Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 18, 2019 the change in Articles of Association of RMUK are as follows (a) The purpose of RMUK is to engage in mining, construction and transportation services, (b) Honorably dismiss all members of the Boards of Directors and Commissioners of RMUK by and (c) Approve to reappoint all members of the Boards of Directors and Commissioners for a term of 5 years (2019-2024). This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0003947.AH.01.02. Tahun 2019 dated January 25, 2019.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 dated January 30, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, authorized capital of RMKN is Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares, each share has a par value of Rp 1,000,000, 50,000 shares (25% of the total) have been issued with a value of Rp 50,000,000,000. Shares that are still in deposit will be issued by RMKN according to capital requirements with the approval of the RUPS. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision letter No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 31, 2019.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 tanggal 27 November 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMAK berjumlah Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 250.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 28 November 2019.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Sesuai dengan Akta Notaris Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 31 Maret 2021 tentang pernyataan keputusan pemegang saham secara sirkuler perseroan terbatas, (a) Pemindahan hak atas 25 saham milik PT Dok Dan Perkapalan Airkantung kepada PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Pemindahan hak atas 132.289 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada PT Gardatama Mulia Kencana dan (c) Pemindahan hak atas 215.900 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0243694, tanggal 19 April 2021.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Amandemen dan penyesuaian atas PSAK serta interpretasi atas ISAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 dated November 27, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMAK is Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each with a par value of Rp 1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 250,000 shares with a total par value of Rp 250,000,000,000. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU- 0063357.AH.01.01. Tahun 2019 dated November 28, 2019.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

In accordance with Notarial Deed of Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 dated March 31, 2021, regarding a circular statement of shareholders' decision of a limited liability, (a) Transfer of rights to 25 shares owned by PT Dok Dan Perkapalan Airkantung to PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Transfer of rights to 132,289 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to PT Gardatama Mulia Kencana and (c) Transfer of rights to 215,900 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to the Company. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision letter No AHU-AH.01.03-0243694, dated April 19, 2021.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current year, the Company and its subsidiaries has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on/or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's and its subsidiaries accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

Amendments and adjustments of PSAK and ISAK which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini memperbarui PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 Pungutan (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

The amendments update PSAK 22 so that it refers to the 2020 Conceptual Framework instead of the 2016 framework. They also add to PSAK 22 a requirement that, for obligations within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (PSAK 57), an acquirer applies PSAK 57 to determine whether at the acquisition date a present obligation exists as a result of past events. For a levy that would be within the scope of ISAK 30 Levies (ISAK 30), the acquirer applies ISAK 30 to determine whether the obligating event that gives rise to a liability to pay the levy has occurred by the acquisition date.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Penyesuaian PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- Penyesuaian PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Penerapan atas PSAK dan ISAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendment of PSAK 71 (2020 Annual Improvements): "Financial Instrument"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

Amendment of PSAK 73 (2020 Annual Improvements): "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The adoption of these new/revised PSAK and ISAK do not result in changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current period or prior years.

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAKs relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of financial statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies*

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- *PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates*

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company..

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Dasar Penyusutan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

b. Basic of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statement have been prepared on the historical cost basis except for, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2022 and 2021 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Group's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entities.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

e. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi bersama.

Investasi pada entitas asosiasi bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas

or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar

the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

f. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As at December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

g. Transaction with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi dipasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group's measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, finance payable and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

j. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

- Breach of contract, such as default or past due events;
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

I. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar karena jatuh tempo pinjaman lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

n. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

I. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, due to the maturities of loan is more than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

m. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

n. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Alat berat	4 – 8
Kendaraan	4
Konveyor dan <i>crusher</i>	16
Mesin dan peralatan	4 – 8
Peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	20

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

p. Biaya Pinjam

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan secara substansial atau dijual.

q. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Depreciation is compute using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

	<u>Tarif / Rate</u>	
	5%	<i>Buildings</i>
	25% - 12,5%	<i>Heavy equipment</i>
	25%	<i>Vehicles</i>
	6,25%	<i>Conveyor and crusher</i>
	25% - 12,5%	<i>Machineries and equipment</i>
	25%	<i>Office equipment</i>
	5%	<i>Road and bridge</i>

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets, when completed and ready for use.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

p. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

q. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Tahun / Years

Aset hak guna – Tanah

10

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Right-of-use Assets

The Company as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU asset - Land

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

t. Imbalan Kerja Karyawan

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

s. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

t. Employee Benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed in accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

Grup menyediakan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

The Group provides estimated liabilities employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as unearned revenue and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Unearned revenue is classified as a current liability.

Revenues from services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognize for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally inferable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditanggung sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

y. Mining Properties

When further development costs property mining occurs after the start of production activities, then the cost it will function as a part from mining properties if any probable mass economic benefits additional front with respect to costs will flow to the Company and child entity. If not, the charge charged as a cost of production.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap area of interest. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Mining properties (including fees exploration, evaluation and development, and payment to acquire rights over minerals and leases) amortized using method of units of production, by calculation separately for each area of interest. Unit base production results in an amortization charge proportionally based on reserve depletion proven and probable reserves.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3s.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3s.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATES UNCERTAINTY

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the director is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Key Sources Of Uncertainty Estimation

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestik bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 7.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

- Calculation of loss allowance on trade accounts receivable

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The loss allowance for trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

- Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

- Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

- *Impairment of Non-Financial Assets*

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

- *Estimating the Incremental Borrowing Rate*

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas	100.483.127	26.849.688	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.547.504.892	7.563.070.192	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.236.452.975	1.913.117.111	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.479.252.065	1.233.474.297	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP	117.368.206	57.331.082	<i>PT Bank OCBC NISP</i>
PT Bank BRI Syariah	20.152.657	20.197.658	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.820.000	9.520.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	7.962.702	8.442.702	<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk</i>
PT Bank Victoria	1.268.194	1.595.921	<i>PT Bank Victoria</i>
PT Bank Permata Tbk	-	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	37.555.203.380	55.585.416.499	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP	57.487.370	354.328.806	<i>PT Bank OCBC NISP</i>
PT Bank Mandiri Persero Tbk	35.023.655	36.192.047	<i>PT Bank Mandiri Persero Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>67.066.496.096</u>	<u>66.782.686.315</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>67.166.979.223</u>	<u>66.809.536.003</u>	<i>Total</i>

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.298.841.659	6.298.841.659	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.886.141.442	2.686.480.031	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>27.184.983.101</u>	<u>8.985.321.690</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 2,75% - 5,50% dan 2,60% per tahun.

In 2022 and 2021, the interest rates for time deposits are 2.75% – 5.50% and 2.60% per annum, respectively.

Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 14) dan Jaminan Reklamasi dan Rencana Paska Tambang ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

This time deposits are used as collateral for long-term bank loan (Note 14) and Reclamation Guarantee and Post-Mining Plan to the Department of Energy and Mineral Resources of South Sumatra Province.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 32)	54.213.033.541	35.556.275.130
Pihak ketiga		
Fueltrade Resources		
International Pte Ltd	50.991.863.953	-
PT Mustika Indah Permai	24.129.559.376	1.878.613.843
PT Budi Gema Gempita	12.498.286.459	4.613.642.152
PT Bara Alam Utama	10.987.622.516	6.072.178.762
PT Golden Great Borneo	7.466.904.527	4.127.546.262
PT Dizamatra Powerindo	6.921.509.197	6.504.860.271
PT Bukit Bara Alam	5.001.585.967	-
PT Tereos FKS Indonesia	-	7.494.919.588
Lain-lain (di bawah Rp 4 Miliar)	18.218.110.775	16.406.991.841
Sub-jumlah	136.215.442.770	47.098.752.719
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.090.985.607)	(1.767.234.373)
Pihak ketiga - bersih	134.124.457.163	45.331.518.346
Jumlah	188.337.490.704	80.887.793.476

Berdasarkan mata uang

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	134.787.516.666	76.631.245.640
Dolar Amerika Serikat	55.640.959.645	6.023.782.209
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.090.985.607)	(1.767.234.373)
Jumlah	188.337.490.704	80.887.793.476

7. TRADE RECEIVABLES

Based on customers

<i>Related parties (Note 32)</i>
<i>Third parties</i>
<i>Fueltrade Resources</i>
<i>International Pte Ltd</i>
<i>PT Mustika Indah Permai</i>
<i>PT Budi Gema Gempita</i>
<i>PT Bara Alam Utama</i>
<i>PT Golden Great Borneo</i>
<i>PT Dizamatra Powerindo</i>
<i>PT Bukit Bara Alam</i>
<i>PT Tereos FKS Indonesia</i>
<i>Other (below Rp 4 billions)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
<i>Third parties - Net</i>
Total

Based on currency

<i>Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Total

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

<u>Berdasarkan umur</u>	<u>Based on aging</u>		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	6.195.468.114	20.469.962.038	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	105.548.816.566	32.998.537.608	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.079.920.342	16.234.654.264	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.608.553.293	7.548.335.673	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	61.995.717.996	5.403.538.266	More than 90 days
Jumlah	190.428.476.311	82.655.027.849	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.090.985.607)	(1.767.234.373)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	188.337.490.704	80.887.793.476	Total

<u>Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Movement allowance for impairment of trade receivables</u>		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.767.243.373	1.167.296.636	Beginning balance
Penambahan	323.742.234	599.946.737	Addition
Saldo akhir	2.090.985.607	1.767.243.373	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 15).

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan (see Note 15).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 32)	197.239.628.523
Pihak ketiga	2.236.550.404
Jumlah	199.476.178.927

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain Grup tidak dijadikan sebagai jaminan.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2021
	210.517.013.402
	2.480.059.799
Total	212.997.073.201

Related parties (Note 32)

Third parties

Total

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.

As at December 31, 2022 and 2021, other receivables of the Group are not used as collateral.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2022
Suku cadang	25.428.979.174
Batubara	37.749.451.365
Jumlah	63.178.430.539

Grup mengasuransikan seluruh persediaan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 78.463.689.099. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak akan melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2021
	37.285.097.051
	-
Total	37.285.097.051

Spareparts

Coal

Total

The Group insured inventories to PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 78,463,689,099. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

As at December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral on bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

Based on review of the net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories will not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment in value is needed for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA JANGKA PENDEK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	10. SHORT-TERM EXPENSES	ADVANCES AND PREPAID
<u>Uang muka jangka pendek</u>				<u>Short-term advances</u>
Uang muka pembelian batubara	59.897.316.323	30.545.731.107		Advance for purchase of coal
Uang muka pembelian aset dan suku cadang	10.722.667.535	14.160.920.282		Advance for purchase of assets and spareparts
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	504.028.134	282.348.629		Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	<u>71.124.011.992</u>	<u>44.989.000.018</u>		Sub-total
<u>Biaya dibayar di muka</u>				<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi dibayar di muka	1.658.517.992	345.320.697		Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	73.080.000	24.260.307		Prepaid rent
Sub-jumlah	<u>1.731.597.992</u>	<u>369.581.004</u>		Sub-total
Jumlah	<u><u>72.855.609.984</u></u>	<u><u>45.358.581.022</u></u>		Total
<u>Uang muka jangka panjang</u>				<u>Long-term advances</u>
Uang muka pembelian aset tetap	18.456.271.727	15.551.538.221		Advance for purchase of fixed assets
Jumlah	<u><u>18.456.271.727</u></u>	<u><u>15.551.538.221</u></u>		Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	67.677.141.504	1.869.983.150	-	(1.813.059.400)	67.734.065.254	Land
Bangunan	3.663.423.961	-	-	60.107.846.120	63.771.270.081	Building
Alat Berat	177.178.496.135	12.233.043.187	-	8.367.762.329	197.779.301.651	Heavy equipment
Kendaraan	107.402.240.238	24.250.000.000	-	-	131.652.240.238	Vehicles
Konveyor dan crusher	229.195.252.908	-	-	20.000.000.000	249.195.252.908	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	27.468.129.634	7.068.837.000	-	4.500.000.000	39.036.966.634	Machineries and equipment
Peralatan kantor	3.573.106.047	563.942.109	-	-	4.137.048.156	Office equipment
Jalan dan jembatan	29.551.454.310	-	(4.200.000.000)	90.000.000.000	115.351.454.310	Road and bridge
Aset dalam penyelesaian	201.586.227.523	24.195.166.683	-	(182.975.608.449)	42.805.785.757	Construction in progress
Sub-jumlah	<u>847.295.472.260</u>	<u>70.180.972.129</u>	<u>(4.200.000.000)</u>	<u>(1.813.059.400)</u>	<u>911.463.384.989</u>	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under lease</u>
Kendaraan	1.107.359.087	-	-	-	1.107.359.087	Vehicles
Sub-jumlah	<u>1.107.359.087</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.107.359.087</u>	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	<u><u>848.402.831.347</u></u>	<u><u>70.180.972.129</u></u>	<u><u>(4.200.000.000)</u></u>	<u><u>(1.813.059.400)</u></u>	<u><u>912.570.744.076</u></u>	Total acquisition cost

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo Akhir/	
penyusutan						depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Bangunan	855.127.232	3.188.563.503	-	-	4.043.690.735	Building
Alat berat	101.971.765.960	26.190.764.994	-	-	128.162.530.954	Heavy equipment
Kendaraan	59.141.296.483	14.107.049.002	-	-	73.248.345.485	Vehicles
Konveyor dan <i>crusher</i>	31.085.821.699	16.194.157.538	-	-	47.279.979.237	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	11.622.026.520	5.124.718.483	-	-	16.746.745.003	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.768.447.740	637.184.963	-	-	2.405.632.703	Office equipment
Jalan dan jembatan	2.663.659.508	5.977.572.722	-	-	8.641.232.230	Road and bridge
Sub-jumlah	209.108.145.142	71.420.011.205	-	-	280.528.156.347	Sub-total
<u>Aset sewa</u>						<u>Assets under</u>
<u>pembiayaan</u>						<u>lease</u>
Kendaraan	-	688.302.645	-	-	688.302.645	Vehicles
Sub-jumlah	-	688.302.645	-	-	688.302.645	Sub-total
Jumlah akumulasi perolehan	209.108.145.142	72.108.313.850	-	-	281.216.458.992	Total accumulated depreciation
Nilai Buku						Net Book
Bersih	<u>639.294.686.205</u>				<u>631.354.285.084</u>	Value

2021							
	Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Dampak akuisisi Entitas Anak/ <i>Impact of Subsidiary</i> <i>Acquisition</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>Ownership</u>
Tanah	59.798.487.299	7.878.654.205	-	-	-	67.677.141.504	Land
Bangunan	3.514.439.347	-	-	-	148.984.614	3.663.423.961	Building
Alat berat	146.232.132.498	681.818.182	-	30.264.545.455	-	177.178.496.135	Heavy equipment
Kendaraan	66.959.724.705	9.040.014.181	(320.035.000)	31.708.036.352	14.500.000	107.402.240.238	Vehicles
Konveyor dan <i>crusher</i>	88.300.836.357	-	-	140.894.416.551	-	229.195.252.908	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	18.005.516.753	9.003.092.112	(41.350.000)	-	500.870.769	27.468.129.634	Machineries and equipment
Peralatan kantor	2.741.793.271	1.142.797.636	(565.820.000)	-	254.335.140	3.573.106.047	Office equipment
Jalan dan jembatan	8.843.744.294	-	-	20.707.710.016	-	29.551.454.310	Road and bridge
Aset dalam penyelesaian	209.360.009.628	256.851.595.254	(515.988)	(265.439.642.871)	814.781.500	201.586.227.523	Construction in progress
Sub-jumlah	603.756.684.152	284.597.971.570	(927.720.988)	(41.864.934.497)	1.733.472.023	847.295.472.260	Sub-total
<u>Aset sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>pembiayaan</u>							<u>Lease</u>
Alat berat	30.264.545.455	-	-	(30.264.545.455)	-	-	Heavy equipment
Kendaraan	31.708.036.352	1.107.359.087	-	(31.708.036.352)	-	1.107.359.087	Vehicles
Sub-jumlah	61.972.581.807	1.107.359.087	-	(61.972.581.807)	-	1.107.359.087	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	<u>665.729.265.959</u>	<u>285.705.330.657</u>	-	<u>(103.837.516.304)</u>	<u>1.733.472.023</u>	<u>848.402.831.347</u>	Total Acquisition Cost

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2021							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak akuisisi Entitas Anak/ Impact of Subsidiary Acquisition	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepermilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan	610.499.881	181.118.523	-	-	63.508.828	855.127.232	Building
Alat berat	70.000.624.567	19.959.181.166	-	12.011.960.227	-	101.971.765.960	Heavy equipment
Kendaraan	37.861.421.834	11.720.179.350	(320.035.000)	9.865.230.299	14.500.000	59.141.296.483	Vehicles
Konveyor dan crusher	24.833.194.340	6.252.627.359	-	-	-	31.085.821.699	Conveyor and crusher
Mesin dan peralatan	8.211.466.615	3.241.642.765	(41.865.988)	-	210.783.128	11.622.026.520	Machineries and equipment
Peralatan kantor	1.592.115.440	495.398.925	(565.820.000)	-	246.753.375	1.768.447.740	Office equipment
Jalan dan jembatan	1.703.779.543	959.879.965	-	-	-	2.663.659.508	Road and bridge
Sub-jumlah	144.813.102.220	42.810.028.053	(927.720.988)	21.877.190.526	535.545.331	209.108.145.142	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets Under Lease
Alat berat	12.011.960.227	-	-	(12.011.960.227)	-	-	Heavy equipment
Kendaraan	9.865.230.299	-	-	(9.865.230.299)	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	21.877.190.526	-	-	(21.877.190.526)	-	-	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	166.690.292.746	42.810.028.053	(927.720.988)	-	535.545.331	209.108.145.142	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	499.038.973.213					639.294.686.205	Net Book Value

Pada tahun 2021 terdapat penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap sehubungan dengan akuisisi PT Truba Bara Banyu Enim, Entitas Anak, dengan harga perolehan pada 2021 sebesar Rp 1.733.472.023 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 535.545.331 dan terdapat pengurangan nilai perolehan aset tetap sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham Grup di PT Gumay Prima Energy dengan harga perolehan sebesar Rp 927.205.000 dan akumulasi penyusutan Rp 927.205.000.

Grup mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 335.545.200.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian berupa jalan dan jembatan, konveyor dan crusher dan bangunan.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian berkisar antara 5% - 94% estimasi waktu penyelesaian berkisar antara 2021-2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian.

Tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

In 2021, there are addition to cost and accumulated depreciation of fixed assets due to acquisition of PT Truba Bara Banyu Enim, a Subsidiary, with cost in 2021 of Rp 1,733,472,023 and accumulated depreciation of Rp 535,545,331 and there are deductions of cost of fixed assets due to diluted ownership of the Group over PT Gumay Prima Energy with cost of Rp 927,205,000 and accumulated depreciation of Rp 927,205,000.

The Group insured fixed assets of fire, damage, theft and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 335,545,200,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Construction in progress include road and bridges, conveyors and crushers and buildings.

Based on the construction budget, the percentage of completion of the construction in progress is approximately 5% - 94% Estimated completion time ranges from 2021-2025.

Management believes that there are no obstacles to the continuation of the settlement for construction in progress.

Certain land, building, heavy equipment, machineries and equipment were pledged as collateral for the credit facilities which were obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

All assets obtained from consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payable (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat sebagian aset tetap Grup berupa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan serta peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 78.952.085.517 dan Rp 61.821.803.337.

As at December 31, 2022 and 2021, there were some of fixed asset owned by the Group in the form of heavy equipment, vehicles, machineries and equipments and office equipments which had been fully depreciated but still used to support the Group's operations with acquisition cost amounted to Rp 78,952,085,517 and Rp 61,821,803,337, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As at December 31, 2022 and 2021, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, hasil hibah dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Management believes that there are no fixed assets that are not used temporarily, are proceeds from grants and have been discontinued from active use.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 was charged to the following accounts:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	70.772.772.845	42.307.370.265	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi	1.335.541.005	502.657.788	General and administrative
Jumlah	72.108.313.850	42.810.028.053	Total

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pembebasan lahan	5.084.439.800	-	-	-	5.084.439.800	Land acquisition
Perolehan kuasa pertambangan dan perijinan	4.849.283.700	-	-	-	4.849.283.700	Mining authorization and licensing acquisition
Properti pertambangan	95.777.437.711	8.037.494.236	-	1.813.059.400	105.627.991.347	Mining properties
Jumlah	105.711.161.211	8.037.494.236	-	1.813.059.400	115.561.714.847	Total
Akumulasi amortisasi	(8.674.499.932)	(2.052.217.289)	-	-	(10.726.717.221)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	97.036.661.279				104.834.997.626	Net book value

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pembebasan lahan	5.084.439.800	-	-	-	5.084.439.800	Land acquisition
Perolehan kuasa pertambangan dan perijinan	4.849.283.700	-	-	-	4.849.283.700	Mining authorization and licensing acquisition
Properti pertambangan	4.598.484.800	95.777.437.711	(4.598.484.800)	-	95.777.437.711	Mining properties
Jumlah	14.532.208.300	95.777.437.711	(4.598.484.800)	-	105.711.161.211	Total
Akumulasi amortisasi	(7.917.161.262)	(757.338.670)	-	-	(8.674.499.932)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	6.615.047.038				97.036.661.279	Net book value

PT Truba Bara Banyu Enim

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakuisisi 215.900 lembar saham TBBE atau kepemilikan sebesar 62%, yang bergerak di bidang penjualan batubara, dari PT Timah Investasi Mineral dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 98.583.342.822. Selisih antara harga perolehan dan jumlah kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp 95.777.437.711 diakui sebagai properti pertambangan.

PT Gumay Prima Energi (GPE)

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 30.000 saham GPE atau kepemilikan sebesar 50%, yang bergerak dibidang jasa, dari PT Rantau Utama Bhakti Sumatra dan PT Rantaupanjang Utama Bhakti masing-masing sejumlah 29.400 dan 600 lembar saham dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.000.000.000. Selisih antara harga perolehan dan jumlah kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp 4.598.484.800 merupakan properti pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menjual investasi pada GPE.

Nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Truba Bara Banyu Enim		PT Truba Bara Banyu Enim
Imbalan diberikan	98.583.342.821	Consideration given
Nilai aset bersih	<u>(2.805.905.110)</u>	Net asset value
PT Gumay Prima Energi		PT Gumay Prima Energi
Imbalan diberikan	3.000.000.000	Consideration given
Nilai aset bersih	1.598.484.800	Net asset value
Penghapusan	<u>(4.598.484.800)</u>	elimination
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	<u>95.777.437.711</u>	Fair value of nett identifiable assets

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan pada akhir tahun.

Based on management review there is no impairment in value of mining properties at end of the year.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi Perusahaan pada PT Bahtera Mustika Mulia. Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah 49% atau senilai Rp86.000.000.000.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>		
Saldo awal	99.440.275.727	103.831.063.863
Dividen	-	(8.419.548.951)
Bagian laba dari entitas asosiasi tahun berjalan	4.065.101.714	4.028.760.815
Saldo akhir	<u>103.505.377.441</u>	<u>99.440.275.727</u>

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan entitas asosiasi yang material dan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi disusun sesuai dengan PSAK.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset lancar	59.979.836.388	37.697.446.327
Aset tidak lancar	171.226.092.620	184.372.346.726
Liabilitas jangka pendek	1.193.979.138	1.092.687.309
Pendapatan	25.773.567.925	24.765.856.125
Laba (rugi) tahun berjalan	9.034.844.125	11.171.753.215
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-
Total (rugi) laba komprehensif	<u>11.292.242.081</u>	<u>8.952.749.757</u>

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Represents investment of the Company in PT Bahtera Mustika Mulia. The composition of ownership of the Company is 49% or amounting to Rp86,000,000,000.

Changes in investments in associates are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>		
Beginning balance	103.831.063.863	103.831.063.863
Dividend	-	(8.419.548.951)
Share of profit of associate in current year	4.065.101.714	4.028.760.815
Ending balance	<u>103.505.377.441</u>	<u>99.440.275.727</u>

The summary of financial information below represents material associates and the amounts presented in the financial statements of the associates are prepared in accordance with PSAK.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Current assets	59.979.836.388	37.697.446.327
Non-current assets	171.226.092.620	184.372.346.726
Current liabilities	1.193.979.138	1.092.687.309
Revenue	25.773.567.925	24.765.856.125
Profit (loss) for the year	9.034.844.125	11.171.753.215
Other comprehensive income	-	-
Total comprehensive (loss) income	<u>11.292.242.081</u>	<u>8.952.749.757</u>

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.259.911.499	103.334.245.198
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000.000.000
Jumlah	<u>2.259.911.499</u>	<u>118.334.245.198</u>

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 5 Agustus 2020 dan perubahan terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 52 tanggal 24 September 2021. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 April 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 April 2023.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.259.911.499	103.334.245.198
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000.000.000
Total	<u>2.259.911.499</u>	<u>118.334.245.198</u>

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 from Miki Tanumiharja, S.H., dated August 5, 2020 and most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 52 dated September 24, 2021. The agreement expire on April 1, 2022 and has been extended until April 1, 2023.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan invoice atau kontrak pembelian.

The Time Loan Revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on invoices or purchase contracts.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained credit facilities from BCA with details as follows:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dan berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 00263/ALKKOM/2022 tanggal 31 Januari 2022 limit fasilitas ini menjadi Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 41.234.245.198..
- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* dengan limit kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dan berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 00263/ALK-KOM/2022 tanggal 31 Januari 2022 limit fasilitas ini menjadi Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 47.100.000.000.
- *Overdraft Facility with a credit limit of Rp 50,000,000,000 and based on amendment credit agreement No. 00263/ALKKOM/ 2022 dated January 31, 2022 the limit for this facility is becomes Rp 30,000,000,000. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounted to nil and Rp 41,234,245,198, respectively.*
- *Term Loan Revolving Credit Facility with a credit limit of Rp 60,000,000,000 and based on amendment credit agreement No. 00263/ALK-KOM/2022 dated January 31, 2022 the limit for this facility becomes to Rp 30,000,000,000. As at December 31, 2022 and 2021, the balance of this credit facility amounted to nil and Rp 47,100,000,000, respectively.*

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Negative covenants

1. Mempertahankan keluarga Tn. Tony Saputra sebagai pengendali perusahaan dan majority shareholder (minimal 51%).
2. Menjadi corporate guarantee untuk perusahaan lain
3. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal

1. *Maintaining the family of Mr. Tony Saputra as company controller and majority shareholder (minimum 51%).*
2. *Become a corporate guarantee for other companies.*
3. *Changing institutional status and decreasing capital*

Pada tahun 2021 dan 2020, pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,5% dan 10%.

In 2021 and 2020, the loan bears interest at annual rates of 9.5% and 10%, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan:

The loans are secured by:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 sisa dan SHM No. 3458 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 854 dan SHM No. 999 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 3415 atas nama Tony Saputra.
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Rantai Mulia Kencana.
- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 and SHM No. 3458 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 854 and SHM No. 999 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 3415 in the name of Mr. Tony Saputra;*
- *Company guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana.*

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan Perusahaan.

These loan facilities have several negative covenants which required the Group to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan fund/credit from another party and/or act as guarantor, lend money unless for normal business activities, conduct a merger, acquisition, liquidation and change the institution status of the Company.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt service ratio* minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 1,2 kali.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Fasilitas Bank Garansi dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2022. Pada tanggal 13 Mei 2022 seluruh fasilitas ini telah digunakan sebagai jaminan pelaksanaan untuk penggunaan jasa angkutan batubara dari PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijamin atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15). Dan dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 5).

Fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2023.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2022 dan 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijamin atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 1 April 2021 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengansurat perubahan perjanjian kredit No 02053/SLKKOM/2022 tanggal 28 September 2022. RMKN mendapatkan pinjaman fasilitas Multi sebesar Rp25.000.000.000 dan pinjaman Time Loan Revolving sebesar Rp 125.000.000.000 dari Bank Central Asia Tbk. Suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman tersebut sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Februari 2023 dan akan diperpanjang sampai dengan 2 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Saldo Fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 2.259.911.499 dan nihil.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt service minimum 1 time;*
- *Credit ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximal 1.2 time.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on loan agreement dated December 15, 2020, the Company obtained credit facilities from BNI as follows:

- *Bank Guarantee Facility with a credit limit of Rp100,000,000,000, which has been extended December 15, 2022. On May 13, 2022 all of these facilities are used as performance guarantee for the use of coal transportation services from PTKereta Api Indonesia (Persero).*
- *The loans are secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 15). And with restricted deposit at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 10,000,000,000 (see note 5).*

These loan facilities has been extended until December 15, 2023.

The loan bears interest at annual rates of 10% in 2022 and 2021.

The loans are secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 15).

At September 30, 2022, the Company has fully paid the loan.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 6 from Miki Tanumiharja, S.H., dated April 1, 2021 and has been amended several times, most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. No02053/SLK-KOM/2022 dated September 28, 2022. RMKN obtained Multi Facility Loan of Rp25.000.000.000 and Time Loan Revolving loan facility of Rp 125,000,000,000 000 from PT Bank Central Asia Tbk. The interest rate for all these loan facilities is 8% per annum. The agreement expire on April 1, 2023 and will be extended up to February 2,2024

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 2,259,911,499 and nil.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan *invoice* atau kontrak pembelian.

The Time Loan Revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on invoices or purchase contracts.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This credit facility is secured by:

1. SHGB nomor 1509 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
2. SHM nomor 11 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
3. SHM nomor 380 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
4. SHM nomor 383 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
5. SHM nomor 3444 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
6. SHM nomor 3457 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
7. SHM nomor 3458 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
8. SHM nomor 07039 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat.
9. SHM nomor 07040 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.
10. SHM nomor 3415 atas nama Tony Saputra, dengan lokasi tanah di kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
11. SHM nomor 2796 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
12. SHM nomor 2797 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
13. SHM nomor 2798 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
14. SHM nomor 2819 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, Jakarta Barat.
15. SHM nomor 1007 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
16. SHM nomor 2196 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki, Palmerah, Jakarta Barat.
17. SHM nomor 2192 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
18. SHM nomor 03395 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.

1. SHGB number 1509 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
2. SHM number 11 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
3. SHM number 380 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
4. SHM number 383 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
5. SHM number 3444 on behalf of Suriani, with the land location in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
6. SHM number 3457 on behalf of Suriani, with the location of the land in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
7. SHM number 3458 on behalf of Suriani, with the land location in Pesanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
8. SHM number 07039 on behalf of Suriani, with the land location in Meruya Ilir, Kembangan, West Jakarta.
9. SHM number 07040 on behalf of Suriani, with the land location in North Meruya, Kembangan, West Jakarta.
10. SHM number 3415 on behalf of Tony Saputra, with the location of land in Pesanggrahan village, Kembangan, West Jakarta.
11. SHM number 2796 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
12. SHM number 2797 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
13. SHM number 2798 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
14. SHM number 2819 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
15. SHM number 1007 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
16. 13. SHM number 2196 on behalf of Vincent Saputra, located in Jalan Haji Marjuki, Palmerah, West Jakarta.
17. SHM number 2192 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
18. SHM number 03395 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SHM nomor 02866 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, Jakarta Barat.
20. SHM nomor 00312 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
21. Jaminan Perusahaan (CG) oleh PT Rantai Mulia Kencana sebesar nilai yang tercantum dalam akta pemberian jaminan dan ganti rugi berikut segala perubahannya.

19. SHM number 02866 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, West Jakarta.
20. SHM number 00312 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
21. Corporate Guarantee (CG) by PT Rantai Mulia Kencana is equal to the value stated in the deed of granting guarantee and compensation and any amendments thereto.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, lembaga leasing, maupun jasa keuangan lainnya lebih besar sama dengan Rp 1.000.000.000.
2. Mempertahankan keluarga bapak Tony Saputra sebagai pengendali perusahaan dan majority shareholder (minimal 51%).
3. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
4. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal

Negative covenants:

1. Obtain a new loan from other bank, leasing agency, and other financial services is greater than Rp 1,000,000,000.
2. Maintaining the family of Mr. Tony Saputra as company controller and majority shareholder (minimum 51%).
3. Become a corporate guarantee for other companies
4. Changing institutional status and decreasing capital.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203.938.390.537	296.291.332.648	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>#####</u>	<u>(86.752.941.176)</u>	Current maturities
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>97.121.449.361</u>	<u>209.538.391.472</u>	Long-term Bank Loan Net of Current Maturities

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 018/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.5/333/R tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 73.325.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 21.404.391.472 dan Rp 38.657.332.648.

The Company

Based on credit investing facility agreement No. 018/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, which has been amended most recently by Amendment Letter of Credit Facilities No. LMC1/3.5/333/R dated December 15, 2020, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 73,325,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 21,404,391,472 and Rp 38,657,332,648, respectively.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- Grace period* untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 21;
- Rp 1.437.745.098 per bulan untuk bulan ke 22 sampai dengan bulan ke 71;
- Rp 1.437.745.100 untuk bulan ke 72.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 019/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 153.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 71.270.000.000 dan Rp 95.270.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
- Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
- Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
- Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 60;
- Rp 5.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 61 sampai dengan bulan ke 71;
- Rp 4.900.000.000 untuk bulan ke 72.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 020/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 85.200.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2023 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 10.864.000.000 dan Rp 47.564.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
- Rp 150.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
- Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
- Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 36;
- Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 37 sampai dengan bulan ke 48;
- Rp 3.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 49 sampai dengan bulan ke 59;
- Rp 3.200.000.000 untuk bulan ke 60.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- Grace period for 1st month until 21st month;*
- Rp 1,437,745,098 per month for 22nd until 71st month;*
- Rp 1,437,745,100 for 72nd month.*

Based on credit investing facility agreement No. 019/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 153,000,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 71,270,000,000 and Rp 95,270,000,000, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;*
- Rp 500,000,000 per month for 7th until 12th month;*
- Rp 1,000,000,000 per month for 13th until 24th month;*
- Rp 2,000,000,000 per month for 25th until 60th month;*
- Rp 5,500,000,000 per month for 61st until 71st month;*
- Rp 4,900,000,000 for 72nd month.*

Based on credit investing facility agreement No. 020/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 85,200,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2023 and will be repaid through monthly installment. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 10,864,000,000 and Rp 47,564,000,000 respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;*
- Rp 150,000,000 per month for 7th until 12th month;*
- Rp 500,000,000 per month for 13th until 24th month;*
- Rp 1,000,000,000 per month for 25th until 36th month;*
- Rp 2,000,000,000 per month for 37th until 48th month;*
- Rp 3,500,000,000 per month for 49th until 59th month;*
- Rp 3,200,000,000 for 60th month.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (Catatan 11).
- b. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, Sumatera Selatan (Catatan 11)
- c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Komp. Perumahan Taman Kebon Jeruk, Jl. Jeruk Utama I, Blok G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No.06379.
- d. Alat berat yang telah diikat fidusia notarial No. 43 tanggal 12 April 2018 (Catatan 11).
- e. Kendaraan yang telah diikat fidusia notarial No. 44 tanggal 12 April 2018.
- f. Peralatan yang telah diikat fidusia notarial No. 45 tanggal 12 April 2018.
- g. Conveyor line 3 yang telah diikat fidusia notarial No. 46 tanggal 12 April 2018 dan diadendum dengan fidusia notarial No. 18 tanggal 8 Oktober 2019.
- h. Piutang usaha Grup (Catatan 7).
- i. Persediaan Grup (Catatan 9).
- j. Deposito berjangka Grup (Catatan 6).
- k. *Personal guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
- l. *Company guarantee* atas nama PT Rantai Mulia Kencana.
- m. *Company guarantee* atas nama PT Royaltama Mulia kencana.
- n. Tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap stasiun bongkar milik PT Royaltama Mulia Kencana yang terletak di Gn. Megang, Muara Enim, Sumatera Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham.
- b. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
- c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
- d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
- e. Melakukan merger dan akuisisi.
- f. Merubah bentuk atau status hukum.
- g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
- h. Menjadi penjamin.
- i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
- j. Menggadaikan saham.

The entire loan facilities is secured by:

- a. *Land and buildings with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 11).*
- b. *Land of Hauling and complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, South Sumatra (Note 11).*
- c. *Land and house building located at Komp. Taman Kebon Jeruk Housing, Jl. Jeruk Utama I, Block G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 06379.*
- d. *Heavy equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 43 dated April 12, 2018 (Note 11).*
- e. *Vehicle that has been bound by fiduciary notarial No. 44 dated April 12, 2018.*
- f. *Equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 45 dated April 12, 2018.*
- g. *Conveyor line 3 that has been bound by fiduciary notarial No. 46 dated April 12, 2018 and amend by fiduciary notarial No. 18 dated October 8, 2019.*
- h. *Trade receivables of the Group (Note 7).*
- i. *Inventories of the Group (Note 9).*
- j. *Time deposits of the Group (Note 6).*
- k. *Personal guarantee in the name of Mr.Tony Saputra.*
- l. *Company guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana.*
- m. *Company guarantee in the name of PT Royaltama Mulia Kencana.*
- n. *Land and buildings along with facilities for the unloading station belong to PT Royaltama Mulia Kencana located at Mt. Megang, Muara Enim, South Sumatra.*

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

Negative covenants

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from BNI, such as:

- a. *Change the shareholders structure.*
- b. *To use Company's funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.*
- c. *Distribute dividends or business profits.*
- d. *Change the business activity.*
- e. *Conduct merger and acquisition.*
- f. *Change the form or legal status.*
- g. *Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.*
- h. *Act as guarantor.*
- i. *Sell or pledge the assets that are financed by BNI.*
- j. *Pledge the share.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
- l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
- m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. LMC1/3.5/334/R tanggal 15 Desember 2020, RMUK memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp 118.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 10% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini sebesar Rp 101.000.000.000 dan Rp 114.800.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. *Grace period* untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
- b. Rp 800.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 18;
- c. Rp 1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 19 sampai dengan bulan ke 30;
- d. Rp 2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 31 sampai dengan bulan ke 42;
- e. Rp 3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 43 sampai dengan bulan ke 54;
- f. Rp 3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 55 sampai dengan bulan ke 59;
- g. Rp 4.000.000.000 untuk bulan ke 60.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan di kawasan Pelabuhan terletak di Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang Sumsel.
- b. *Personal Guarantee* atas nama Tn. Tony Saputra.
- c. *Company Guarantee* atas nama PT Rantai Mulia Kencana dan Perusahaan.
- d. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganlir, SumSel, terdaftar atas nama. Royaltama Mulia Kencana akan diikat HT I.
- e. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap stasiun bongkar muat di Gn. Megang, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan akan diikat HT I.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

- k. Establish new line of business not related to existing business.
- l. Withdraw the paid up capital.
- m. Liquidation or declared bankruptcy.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Based on credit investing facility agreement No. LMC1/3.5/334/R dated December 15, 2020, RMUK obtained aflopend credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp 118,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 101,000,000,000 and Rp 114,800,000,000, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. *Grace period* for 1st until 8th month;
- b. Rp 800,000,000 per month for 9th until 18th month;
- c. Rp 1,500,000,000 per month for 19th until 30th month;
- d. Rp 2,500,000,000 per month for 31st until 42nd month;
- e. Rp 3,250,000,000 per month for 43rd until 54th month;
- f. Rp 3,800,000,000 per month for 55th until 59th month;
- g. Rp 4,000,000,000 for 60th month.

The entire loan facilities is secured by:

- a. Land and buildings as well as supporting facilities for the port in the port area are located in Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Palembang City, South Sumatra.
- b. *Personal Guarantee* on behalf of Mr. Tony Saputra.
- c. *Company Guarantee* on behalf of PT Rantai Mulia Kencana and the Company.
- d. Land Hauling and its complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganlir, South Sumatra, registered on behalf Royaltama Mulia Kencana will be tied to HT I.
- e. Land and buildings as well as complementary facilities for loading and unloading stations at Mt. Megang, Kab. Muara Enim, South Sumatra will be tied to HT I.

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, RMUK terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan RMUK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham.
- b. Menggunakan dana RMUK untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
- c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
- d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
- e. Melakukan merger dan akuisisi.
- f. Merubah bentuk atau status hukum.
- g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
- h. Menjadi penjamin.
- i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
- j. Menggadaikan saham.
- k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
- l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
- m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

Persyaratan keuangan

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RMUK diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,5 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

RMUK telah memenuhi semua persyaratan keuangan yang diwajibkan oleh bank.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas kredit yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 204.227.275.810 dan Rp 65.452.941.176.

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 28.300.915.570 dan Rp 33.941.092.024 (Catatan 29).

Negative covenants

Under the agreement, RMUK is bound by certain restrictions that require RMUK to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), such as:

- a. Change the shareholders structure.
- b. To use RMUK funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
- c. Distribute dividends or business profits.
- d. Change the business activity.
- e. Conduct merger and acquisition.
- f. Change the form or legal status.
- g. Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.
- h. Act as guarantor.
- i. Sell or pledge the assets that are financed by BNI.
- j. Pledge the share.
- k. Establish new line of business not related to existing business.
- l. Withdraw the paid up capital.
- m. Liquidation or declared bankruptcy.

Financial covenants

In relation to the loan, RMUK is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time;
- *Debt equity ratio* maximal 2.5 time;
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

RMUK has been complied with all the financial covenant required by the bank.

Total loan principal payment has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 204,227,275,810 and Rp 65,452,941,176, respectively.

Total interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 33,941,092,024 and Rp 28,300,915,570, respectively (Note 29).

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Hino Finance Indonesia	8.475.799.089	7.079.662.158
PT BCA Finance	1.383.000.632	424.194.409
PT Verena Multi Finance Tbk	306.596.205	5.620.906.519
PT Toyota Astra Finance	559.884.385	827.266.780
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	26.923.652
Jumlah	<u>10.725.280.311</u>	<u>13.978.953.518</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.175.372.000)</u>	<u>(9.752.159.536)</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>7.549.908.311</u>	<u>4.226.793.982</u>

PT BCA Finance

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 8,88% per tahun.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan mesin dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun 4 (empat) bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,75% hingga 11,25% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 11,00% per tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 10,63% per tahun.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 3,55% per tahun.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Hino Finance Indonesia	8.475.799.089	7.079.662.158
PT BCA Finance	1.383.000.632	424.194.409
PT Verena Multi Finance Tbk	306.596.205	5.620.906.519
PT Toyota Astra Finance	559.884.385	827.266.780
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	26.923.652
Total	<u>10.725.280.311</u>	<u>13.978.953.518</u>
Current maturities	<u>(3.175.372.000)</u>	<u>(9.752.159.536)</u>
Net of current portion	<u>7.549.908.311</u>	<u>4.226.793.982</u>

PT BCA Finance

In 2020, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT BCA Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 8.88% per annum.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

In 2017, the Company has financing loan agreements of machines with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. The term of these agreements is 4 (four) years 4 (four) months with effective interest rates of 10.75% until 11.25% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

In 2020, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 11.00% per annum.

In 2021, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 10.63% per annum.

PT Toyota Astra Finance

In 2021, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 3.55% per annum.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Surya Artha Nusantara Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,00 % per tahun.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2022, the Company has financing loan agreements of heavy equipment with PT Surya Artha Nusantara Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 10.00% per annum

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	75.434.507.676	31.400.947.936	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8.257.807.698	-	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Sinergi International Perkasa	6.687.164.693	-	<i>PT Sinergi International Perkasa</i>
PT Karya Pacific Shipping	4.710.124.778	-	<i>PT Karya Pacific Shipping</i>
PT Bara Manunggal Sakti	4.150.188.910	-	<i>PT Bara Manunggal Sakti</i>
PT Banyan Koalindo Lestari	1.022.331.873	6.935.158.197	<i>PT Banyan Koalindo Lestari</i>
PT Sinarbaru Wijayaperkasa	-	33.145.107.015	<i>PT Sinarbaru Wijayaperkasa</i>
PT Bahtera Permata Sarana Lancar	-	7.500.095.676	<i>PT Bahtera Permata Sarana Lancar</i>
PT Usaha Maju Makmur	-	6.870.379.248	<i>PT Usaha Maju Makmur</i>
Lain-lain (dibawah Rp4 Miliar)	41.447.188.282	35.729.813.180	<i>Others (below Rp4 Billion)</i>
Sub-jumlah	66.274.806.234	90.180.553.316	<i>Sub-total</i>
Jumlah	141.709.313.910	121.581.501.252	<i>Total</i>

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Trade payables are denominated in Rupiah.

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 45 hari.

Generally, the term of payment agreed in the agreement between the Group and the suppliers ranges from 30 to 45 days.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)	11.925.948.572	363.770.725	Related parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third parties
PT Sinar Wijaya Energi	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Sinar Wijaya Energi
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	566.186.100	132.758.924	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	10.566.186.100	10.132.758.924	Sub-total
Jumlah	22.492.134.672	10.496.529.649	Total

Utang tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

The liability bears no interest, has no collateral and can be paid on demand.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<u>Grup</u>			<u>The Group</u>
Pajak Pertambahan Nilai	188.840.545.081	83.714.141.297	Value Added Tax
Jumlah	188.840.545.081	83.714.141.297	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<u>Grup</u>			<u>The Group</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	86.459.348	22.409.456	Article 4(2)
Pasal 15	114.830.153	204.347.086	Article 15
Pasal 21	-	359.566.439	Article 21
Pasal 22	2.682.963.138	3.299.844.696	Article 22
Pasal 23	1.760.620.306	1.257.527.951	Article 23
Pasal 25	1.991.868.794	716.859.087	Article 25
Pasal 29			Article 29
2022	40.064.118.603	-	2022
2021	-	17.516.042.502	2021
Hutang luran Negara			Dues Payable
Pertambangan	449.872.703	449.872.705	Mining Country
Jumlah	47.150.733.045	23.826.469.922	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	515.291.871.806	254.785.807.495	<i>Income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	291.568.914.257	75.759.958.039	<i>Income before tax of the subsidiaries</i>
Eliminasi	(585.721.143.441)	(154.883.901.443)	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	221.139.642.622	175.661.864.091	<i>Income before tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<i>Temporary difference:</i>
Penyusutan	(622.530.735)	868.960.681	<i>Depreciation</i>
Cadangan piutang usaha tak tertagih	323.751.234	257.540.760	<i>Allowance for uncollectible trade receivables</i>
Imbalan pasca kerja	1.128.549.803	(734.365.237)	<i>Post-employment benefits</i>
Penjualan aset tetap		-	<i>Sale of fixed assets</i>
<u>Beda permanen:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(92.519.995)	(99.975.349)	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
Beban lain-lain	2.879.707.201	8.775.290.309	<i>Other expense</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	224.756.600.130	184.729.315.255	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini: Perusahaan	49.446.452.029	40.640.449.356	<i>Current income tax expenses: Company</i>
Entitas anak	60.917.157.517	18.149.769.000	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	110.363.609.545	58.790.218.356	<i>Total current income tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	30.472.494.901	25.212.535.088	<i>Less prepaid taxes: Company</i>
Entitas anak	39.826.996.042	16.061.640.766	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	70.299.490.943	41.274.175.854	<i>Total prepaid tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan: Perusahaan	18.973.957.128	15.427.914.268	<i>Estimated income tax payable: Company</i>
Entitas anak	21.090.161.475	2.088.128.234	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	40.064.118.603	17.516.042.502	<i>Estimated income tax payable Article 29</i>

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Estimated taxable income resulting from reconciliation of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	(49.446.452.029)	(40.640.449.356)	Current
Tangguhan	182.549.466	774.312.885	Deferred
Sub-jumlah	<u>(49.263.902.562)</u>	<u>(39.866.136.471)</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	(60.917.157.517)	(18.149.769.000)	Current
Tangguhan	(1.022.215.803)	1.371.403.001	Deferred
Sub-jumlah	<u>(61.939.373.320)</u>	<u>(16.778.365.999)</u>	Sub-total
Bersih	<u>(111.203.275.882)</u>	<u>(56.644.502.470)</u>	Net

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets As at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Perusahaan					The Company
Piutang usaha	313.464.228	71.225.271	-	384.689.499	Trade receivables
Aset tetap	6.679.519.027	(136.956.762)	-	6.542.562.265	Fixed assets
Imbalan kerja	588.201.939	248.280.957	23.285.534	859.768.430	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Piutang usaha	-	75.327.335	-	75.327.335	Trade receivables
Reklamasi	-	269.312.107	-	269.312.107	Reclamation
Imbalan kerja	36.311.900	41.786.711	577.738	78.676.349	Employee benefits
Rugi fiskal	1.410.552.988	(1.410.552.988)	-	-	Fiscal loss
Sewa	(16.097.100)	1.911.032	-	(14.186.068)	Rent
Jumlah	<u>9.011.952.982</u>	<u>(839.666.337)</u>	<u>23.863.272</u>	<u>8.196.149.917</u>	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2021					
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Deffered Income Tax Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deffered Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance				
Perusahaan					The Company
Piutang usaha	233.459.328	80.004.900	-	313.464.228	Trade receivables
Aset tetap	5.898.497.888	781.021.139	-	6.679.519.027	Fixed assets
Imbalan kerja	748.471.984	(86.713.154)	(73.556.891)	588.201.939	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	-	36.520.612	(208.712)	36.311.900	Employee benefits
Rugi fiskal	66.946.623	1.343.606.365	-	1.410.552.988	Fiscal loss
Sewa	(7.373.124)	(8.723.976)	-	(16.097.100)	Rent
Jumlah	6.940.002.699	2.145.715.886	(73.765.603)	9.011.952.982	Total

*) Termasuk penyesuaian atas perubahan tarif pajak (Catatan 20f)

*) Including adjustment due to changes in tax rates (Note 20f)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

f. Tax Rate Changes

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

g. Pengampunan Pajak

Pada September 2016, Grup melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation, related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

Perusahaan melaporkan aset sebesar Rp 33.976.456.918 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari giro sebesar Rp 2.100.019.085, piutang sebesar Rp 20.529.241.385 dan alat berat Rp 11.347.196.448. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 27 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

The Company reported asset amounted Rp 33,976,456,918 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of current accounts of Rp 2,100,019,085, receivables of Rp 20,529,241,385 and heavy equipment of Rp 11,347,196,448 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 27, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Royaltama Mulia Kencana melaporkan aset sebesar Rp3.052.654.000 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari aset berupa tanah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 3 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana reported asset amounted to Rp 3,052,654,000 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of land the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on October 3, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

Giro dan piutang telah direalisasikan pada tahun 2016. Tanah dan alat berat disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Current accounts and receivables were realized in 2016. Land and heavy equipment are presented separate in consolidated financial statements with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan			Cost
Tanah	3.052.654.000	3.052.654.000	Land
Alat berat	11.165.249.635	11.165.249.635	Heavy equipment
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Alat berat	(11.165.249.635)	(10.476.917.975)	Heavy equipment
Jumlah	3.052.654.000	3.740.985.660	Total

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 688.331.660 dan Rp 487.574.205, dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 27).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 688,331,660 and Rp 487,574,205, respectively, were allocated to cost of good sold (Note 27).

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jasa pertambangan	3.457.191.201	-	Mining service
Jasa profesional	1.020.121.643	2.022.351.413	Professional fees
Bunga	57.245.000	516.422.660	Interest
Jumlah	4.534.557.844	2.538.774.073	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka dari penjualan batubara dan pendapatan jasa yang akan terealisasi dalam waktu 3 bulan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	579.870.000	613.980.000	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mustika Indah Permai	2.100.000.000	-	PT Mustika Indah Permai
PT Energi Sukses Andalan	950.000.000	1.000.000.000	PT Energi Sukses Andalan
PT Bara Manunggal Sakti	400.000.000	938.562.193	PT Bara Manunggal Sakti
PT Sinar Musi Jaya	-	3.900.000.000	PT Sinar Musi Jaya
PT Tiga Daya Energy	-	802.336.658	PT Tiga Daya Energy
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.219.309.459	316.972.800	Others (below Rp 500 million)
Sub-jumlah	4.669.309.459	6.957.871.651	Sub-total
Jumlah	5.249.179.459	7.571.851.651	Total

21. UNEARED REVENUE

Revenues received in advance are advances from the sale of coal and service revenue which will be realized within 3 months with details as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan rekan (dahulu PT Padma Actuarial Consulting) masing-masing pada tanggal 25 Maret 2022 dan 28 Januari 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the reports from independent actuarial consultant Riana dan Rekan (formerly of PT Padma Actuarial Consulting) dated March 25, 2022 and January 28, 2021, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Current service cost
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,50% per tahun / per annum	7,50% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear sampai usia 55 tahun / 5% at 35 years then decreased linearly to 55 year	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear sampai usia 55 tahun / 5% at 35 years then decreased linearly to 55 year	Resignation rate

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	726.562.325	731.277.431	Current service cost
Beban jasa lalu	429.226.989	(1.458.604.305)	Past service cost
Beban bunga	162.700.078	158.964.421	Interest cost
Jumlah	<u>1.318.489.392</u>	<u>(568.362.453)</u>	Total
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian	117.705.033	(164.348.648)	Gain arising from adjustments
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.235.616)	(170.949.550)	Gain arising from changes in financial assumptions
Jumlah	<u>108.469.417</u>	<u>(335.298.198)</u>	Total

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2.838.699.271	3.742.359.922	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	1.318.489.392	(568.362.453)	Expense in current year (Notes 29)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	108.469.417	(335.298.198)	Remeasurement of actuarial gain
Saldo akhir	<u>4.265.658.080</u>	<u>2.838.699.271</u>	Ending balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

<u>2022</u>				
Dampak Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(2.395.601.569)	3.030.147.473	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.047.491.223	(3.061.734.528)	Salary growth rate

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Merupakan kelebihan perkiraan biaya overburden terhadap aktual rasio atas pengupasan tanah di TBBE.

23. OTHER LONG-TERM LIABILITY

Represents balance of excess of estimated overburden cost against actual ratio of stripping assets in TBBE.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

31 Desember / December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT RMK Energy Tbk	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	PT RMK Energy Tbk
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	Mr. Tony Saputra
Ny. Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	Mrs. Suriani
Tn. William Saputra	14.000.000	0,32%	1.481.300.000	Mr. William Saputra
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	Mr. Vincent Saputra
Masyarakat	875.000.000	20,00%	87.418.700.000	Public
Jumlah	4.375.000.000	100,00%	437.500.000.000	Total

31 Desember / December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT RMK Energy Tbk	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	PT RMK Energy Tbk
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	Mr. Tony Saputra
Ny. Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	Mrs. Suriani
Tn. William Saputra	14.813.000	0,34%	1.481.300.000	Mr. William Saputra
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	Mr. Vincent Saputra
Masyarakat	874.187.000	19,98%	87.418.700.000	Public
Jumlah	4.375.000.000	100,00%	437.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui modal dasar sebesar 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000. Peningkatan modal disetor ini dilakukan dengan cara menerbitkan dividen saham kepada PT RMK Investama sebesar Rp 192.000.000.000, kepada Tuan Tony Saputra sebesar Rp 4.000.000.000, kepada Nyonya Suriani sebesar Rp 2.400.000.000, dan kepada Tuan Vincent Saputra dan Tuan William Saputra masing-masing sebesar Rp 800.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0201395 tanggal 30 Maret 2021.

Based on Notarial Deed No. 200 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed as follows:

- Approved the authorized capital of 14,000,000,000 share with a par value of Rp 100.
- Approved the increase in paid-in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 350,000,000,000. This increase in paid-in capital was carried out by issuing share dividends to PT RMK Investama amounted to Rp 192,000,000,000, to Mr. Tony Saputra amounted to Rp 4,000,000,000, to Nyonya Suriani amounted to Rp 2,400,000,000, and to Mr. Vincent Saputra and Mr. William Saputra each amounted to Rp 800,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 and No. AHU-AH.01.03-0201395 dated March 30, 2021.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal 8 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 350.000.000.000 menjadi sebesar Rp 437.500.000.000 yang terdiri dari 4.375.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 87.500.000.000 yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

Berdasarkan akta No. 211 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 20 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 4.000.000.000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Notarial Deed No. 199 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed the appropriation of retained earnings of Rp 1,000,000,000.

On December 8, 2021, based on Notarial Deed No. 104 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 350,000,000,000 to Rp 437,500,000,000 consisting of 4,375,000,000 shares. As a result, there was an increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp 87,500,000,000 which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

Based on Notarial deed No. 211 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated July 20, 2022, the shareholders approved the reserve of profit balance of IDR 1,000,000,000.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, lease liability, lease payable and consumer financing payables) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah utang	470.171.083.609	563.439.418.821	Total payables
Dikurangi kas dan bank	67.166.979.223	66.809.536.003	Less cash on hand in banks
Utang bersih	403.004.104.386	496.629.882.818	Net payables
Jumlah ekuitas	1.206.664.294.807	802.706.876.096	Total equity
Rasio pengungkit	0,334	0.619	Gearing Ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pengampun pajak - entitas induk	33.976.456.918	33.976.456.918	Tax amnesty assets - parent entity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.679.744.514	2.679.744.514	Difference arising from restructuring transaction among entities common control
Kenaikan tambahan modal disetor	88.925.158.334	88.925.158.334	Increase in addition paid-in capital
Jumlah	125.581.359.766	125.581.359.766	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Royaltama Mulia Kencana dengan rincian sebagai berikut:

As at June, 30 2018, the Company has invested in PT Royaltama Mulia Kencana, as follows:

No	Nama Perusahaan/ Company's name	Tanggal penyertaan/ Investment date	Nilai penyertaan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan/ Book value at acquisition date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Royaltama Mulia Kencana	30 Juni 2018/ June 30, 2018	1.499.000.000	99,99%	4.179.923.176	2.679.744.514

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Pemegang saham pengendali Perusahaan sebelum kombinasi bisnis dan pemegang saham pengendali PT Royaltama Mulia Kencana adalah Tuan Tony Saputra dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana merupakan entitas sepengendali.

The controlling shareholder of the Company prior to the business combination and the controlling shareholder of PT Royaltama Mulia Kencana is Mr. Tony Saputra and his family. Therefore, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana are entities under common control.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan Batubara	2.113.083.025.448	1.454.161.946.280	Coal sales
Jasa			Service
Unloading, loading dan crushing	445.849.187.939	268.057.315.015	Unloading, loading and crushing
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer	64.060.241.150	71.432.105.993	Rent of vehicles, heavy equipments and container
Transportasi	91.408.315.523	50.869.507.532	Transportation
Penunjang pelabuhan	17.920.497.862	16.848.134.599	Supporting port
Komisi	1.283.820.122	1.880.462.619	Commission
Perbaikan jalan dan pembongkaran truk	-	1.288.012.770	Road repairs and demolition of trucks
Jumlah	<u>2.733.605.088.044</u>	<u>1.864.537.484.808</u>	Total

26. REVENUES

The details of net revenues based on business activity are as follows:

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)	12.623.120.705	6.459.535.510	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	2.720.981.967.339	1.858.077.949.298	Third parties
Jumlah	<u>2.733.605.088.044</u>	<u>1.864.537.484.808</u>	Total

The details of net revenues based on customers are as follows:

Rincian penjualan yang melebihi dari 10% total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Fueltrade Resources International Pte. Ltd.	533.076.756.698	223.735.552.848	Fueltrade Resources International Pte. Ltd.
Yongtai Energy Pte. Ltd.	375.827.643.105	298.208.467.488	Yongtai Energy Pte. Ltd.
Glencore International AG	-	213.106.393.558	Glencore International AG
Jumlah	<u>908.904.399.803</u>	<u>735.050.413.894</u>	Total

Details of revenue in excess of 10% of total revenues are as follows:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan batubara			Sales of coal
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods manufactured</i>
Awal tahun	-	6.857.559.228	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian	1.229.732.176.469	1.015.803.412.489	<i>Purchases</i>
Pengangkutan	188.247.992.256	186.142.825.933	<i>Transportation</i>
Produksi Batubara	221.619.665.799	-	<i>Coal Production</i>
Sewa	19.881.504.631	-	<i>Rent</i>
Lain-lain	23.539.059.661	13.948.923.760	<i>Others</i>
Royalti	23.325.856.706	-	<i>Royalty</i>
Total beban pokok pendapatan batubara	<u>1.706.346.255.522</u>	<u>1.222.752.721.410</u>	<i>Total cost of revenue sales of coal</i>
Jasa			Services
Perbaikan dan pemeliharaan	104.402.552.286	84.105.907.561	<i>Repairs and maintenance</i>
Bahan bakar	96.269.084.026	58.173.344.033	<i>Fuel</i>
Sewa	88.026.528.997	62.132.864.190	<i>Rent</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	70.772.772.845	42.307.370.265	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Gaji dan tunjangan	56.714.021.928	58.707.446.270	<i>Salary and allowances</i>
Transportasi	12.165.907.298	5.424.239.582	<i>Transportation</i>
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	10.284.791.982	3.757.973.134	<i>Others (below Rp 10 billions)</i>
Total beban pokok pendapatan jasa	<u>438.635.659.362</u>	<u>314.609.145.035</u>	<i>Total cost of revenue sales of service</i>
Jumlah	<u>2.144.981.914.884</u>	<u>1.537.361.866.445</u>	Total

Rincian pembelian dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Detail of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total purchase are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
PT Mustika Indah Permai	210.865.315.478	375.228.844.638	<i>PT Mustika Indah Permai</i>
PT Bara Manunggal Sakti	188.811.546.380	-	<i>PT Bara Manunggal Sakti</i>
PT Banyan Koalindo Lestari	157.953.491.841	-	<i>PT Banyan Koalindo Lestari</i>
PT Bara Trade Internasional	154.527.574.117	-	<i>PT Bara Trade Internasional</i>
PT Bahtera Permata Sarana Lancar	21.092.953.847	102.822.534.020	<i>PT Bahtera Permata Sarana Lancar</i>
PT Kasih Coal Resource	-	125.642.199.542	<i>PT Kasih Coal Resource</i>
PT Daya Bambu Sejahtera	-	68.595.980.843	<i>PT Daya Bambu Sejahtera</i>
PT Surya Satria Nusantara	-	10.372.238.954	<i>PT Surya Satria Nusantara</i>
Jumlah	<u>733.250.881.663</u>	<u>682.661.797.997</u>	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	26.366.237.534	15.503.889.067
Pajak dan retribusi	198.727.068	4.147.613.030
Sumbangan dan jamuan	3.157.648.292	3.118.701.743
Jasa profesional	6.480.890.929	2.236.792.037
Transportasi dan perjalanan	2.498.569.387	2.229.209.334
Lain-lain (dibawah Rp 2 Milyar)	17.903.323.999	11.046.293.864
Jumlah	56.605.397.209	38.282.499.075

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

<i>Salaries and allowance</i>
<i>Tax and retribution</i>
<i>Donation and entertainment</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Transportation and traveling</i>
<i>Others (below Rp 2 billions)</i>
Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beban bunga pinjaman	27.226.172.486	33.941.092.024
Beban bunga sewa pembiayaan	1.050.482.777	2.477.837.871
Beban bunga liabilitas sewa	24.260.307	26.589.638
Jumlah	28.300.915.570	36.445.519.533

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

<i>Interest expense on loans</i>
<i>Interest expense on finance lease</i>
<i>Interest expense on lease liability</i>
Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	4.065.101.714	4.028.760.815
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing	7.017.496.882	1.252.056.051
Rugi atas pelepasan entitas anak	-	(1.920.654.588)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4 Miliar)	253.992.667	(1.296.041.434)
Bersih	11.336.591.263	2.064.120.844

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

<i>Share of net profit of associate</i>
<i>Income (Loss) on foreign exchange</i>
<i>Loss on sale of subsidiary</i>
<i>Others (each below Rp 4 billions)</i>
Net

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	388.973.208.569	199.284.358.040
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>3.550.480.769</u>	<u>3.550.480.769</u>
Laba per saham dasar	<u>109,56</u>	<u>56,13</u>

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Net income for the year after attributable to owners of the parent entity
Total weighted average shares
Basic earnings per share

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan diterima di muka/ <i>Trade</i>
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pendapatan, piutang usaha piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, other receivables</i>
PT Dinamika Mulia Kencana PT Gardatama Mulia Kencana	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha dan utang usaha/ Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Revenues, trade receivables and other receivables</i>
PT Bahtera Mulia Kencana PT Rantai Mulia Kencana	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Revenues, trade receivables, other</i>
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivable and other</i>
PT RMK Investama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Wahana Sukses Sejati Tn./ Mr. Tony Saputra	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT RMK Mekanika Investama	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Gardatama Mulia Kencana	52.886.445.077	29.864.031.496	PT Gardatama Mulia Kencana
PT Mekasindo Kencana			PT Mekasindo Kencana
Ekaperkasa	986.588.464	986.588.464	Ekaperkasa
PT Bahtera Mulia Kencana	340.000.000	340.000.000	PT Bahtera Mulia Kencana
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	-	2.428.584.770	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo
PT Rantai Mulia Kencana	-	1.937.070.400	PT Rantai Mulia Kencana
Jumlah	54.213.033.541	35.556.275.130	Total
% terhadap jumlah aset	3,23%	2,54%	% of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PT Rantai Mulia Kencana	144.188.507.983	15.033.138.320	PT Rantai Mulia Kencana
PT RMK Investama	16.038.180.014	16.036.751.109	PT RMK Investama
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	13.077.351.901	69.659.788.867	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo
PT Wahana Sukses Sejati	8.621.335.920	8.621.335.920	PT Wahana Sukses Sejati
PT RMK Mekanika Investama	4.433.102.337	-	PT RMK Mekanika Investama
Tn. Tony Saputra	547.924.383	57.991.760.796	Tn. Tony Saputra
PT Bahtera Mulia Kencana	-	13.700.000.000	PT Bahtera Mulia Kencana
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	10.333.225.985	29.474.238.390	Others (each below 5% of total)
Jumlah	197.239.628.523	210.517.013.402	Total
% terhadap jumlah aset	11,76%	15,03%	% of total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 17)			Other payables (Note 17)
PT Bahtera Mustika Mulia	55.652.348.533	31.400.947.936	PT Bahtera Mustika Mulia
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	19.018.111.691	-	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo
PT Dinamika Mulia Kencana	734.054.500	-	PT Dinamika Mulia Kencana
Suriani	29.992.952	-	Suriani
Jumlah	75.434.507.676	31.400.947.936	Total
% terhadap jumlah liabilitas	15,43%	5,25%	% of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 18)			Other payables (Note 18)
PT Bahtera Mustika Mulia	-	17.464.600	PT Bahtera Mustika Mulia
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	859.256.126	-	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo
Tn. Tony Saputra	7.278.727.169	-	Tn. Tony Saputra
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	3.787.965.277	346.306.125	Others (each below 5% of total)
Jumlah	11.925.948.572	363.770.725	Total
% terhadap jumlah liabilitas	2,44%	0,06%	% of total liabilities
Pendapatan diterima di muka (Catatan 21)			Unearned revenue (Note 21)
PT Bahtera Mustika Mulia	579.870.000	613.980.000	PT Bahtera Mustika Mulia
% terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,10%	% of total liabilities
Pendapatan (Catatan 26)			Revenues (Note 26)
PT Gardatama Mulia Kencana	12.623.120.705	3.784.535.510	PT Gardatama Mulia Kencana
PT Rantai Mulia Kencana	-	2.675.000.000	PT Rantai Mulia Kencana
Jumlah	12.623.120.705	6.459.535.510	Total
% terhadap jumlah pendapatan	0,46%	0,35%	% of total revenues

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Transaksi pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Related party transaction bears no interest, has no collateral and repayable on demand.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	2022		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	67.166.979.223	67.166.979.223	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	54.213.033.541	54.213.033.541	Related parties
Pihak ketiga - bersih	134.124.457.163	134.124.457.163	Third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	197.239.628.523	197.239.628.523	Related party
Pihak ketiga	2.236.550.404	2.236.550.404	Third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.184.983.101	27.184.983.101	Restricted time deposits
Jumlah Aset Keuangan	482.165.631.955	482.165.631.955	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.259.911.499	2.259.911.499	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	75.434.507.676	75.434.507.676	Related party
Pihak ketiga	66.274.806.234	66.274.806.234	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	11.925.948.572	11.925.948.572	Related party
Pihak ketiga	10.566.186.100	10.566.186.100	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	4.534.557.844	4.534.557.844	Accrued expenses
Liabilitas sewa	218.082.483	218.082.483	Lease liability
Utang bank jangka panjang	203.938.390.537	203.938.390.537	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	10.725.280.311	10.725.280.311	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	385.877.671.256	385.877.671.256	Total Financial Liabilities

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021		
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	66.809.536.003	66.809.536.003	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	35.556.275.130	35.556.275.130	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - bersih	45.331.518.346	45.331.518.346	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	210.517.013.402	210.517.013.402	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	2.480.059.799	2.480.059.799	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.985.321.690	8.985.321.690	<i>Restricted time deposits</i>
Jumlah Aset Keuangan	369.679.724.370	369.679.724.370	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	118.334.245.198	118.334.245.198	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	31.400.947.936	31.400.947.936	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	90.180.553.316	90.180.553.316	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	363.770.725	363.770.725	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	10.132.758.924	10.132.758.924	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.538.774.073	2.538.774.073	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	218.082.483	218.082.483	<i>Lease liability</i>
Utang bank jangka panjang	296.291.332.648	296.291.332.648	<i>Long-term bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	13.978.953.518	13.978.953.518	<i>Consumer financing payables</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	563.439.418.821	563.439.418.821	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain- lain sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Group's financial assets which comprise cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amounts of long-term bank loan, lease liability and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	2022		
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	2.792.427.947	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	105.208.539	Consumer financing payables
	2021		
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	598.636.134	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	237.792.507	Consumer financing payables

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As at December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due not impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Pas due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	67.166.979.223	-	-	67.166.979.223	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.184.983.101	-	-	27.184.983.101	Restricted time deposits
Piutang usaha	6.195.468.114	184.233.008.197	(2.090.985.607)	188.337.490.704	Trade receivables
Piutang lain-lain	199.476.178.927	-	-	199.476.178.927	Other receivables
Jumlah	300.023.609.365	184.233.008.197	(2.090.985.607)	482.165.631.955	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2021

	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Pas due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	66.809.536.003	-	-	66.809.536.003	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.985.321.690	-	-	8.985.321.690	Restricted time deposits
Piutang usaha	20.469.962.038	62.185.065.811	(1.767.234.373)	80.887.793.476	Trade receivables
Piutang lain-lain	212.997.073.201	-	-	212.997.073.201	Other receivables
Jumlah	309.261.892.932	62.185.065.811	(1.767.234.373)	369.679.724.370	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitasnya keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitasnya keuangan Gr up berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments As at December 31, 2022 and 2021:

2022

	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga dan Provisi / <i>Interest and Provison</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	2.259.911.499				2.259.911.499	Short-term bank loans
Utang usaha	141.709.313.910				141.709.313.910	Trade Payables
Utang lain-lain	22.492.134.672	-	-	-	22.492.134.672	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.534.557.844				4.534.557.844	Accrued expenses
Liabilitas sewa	56.327.099	50.000.000	300.000.000	(188.244.616)	218.082.483	Lease liability
Utang bank jangka panjang	29.890.389.994	59.780.779.988	646.686.181.035	(532.418.960.480)	203.938.390.537	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	696.397.650	10.614.036.400	477.057.637	(1.062.211.376)	10.725.280.311	Consumer financing payable
Jumlah	201.639.032.669	70.444.816.388	647.463.238.672	(533.669.416.472)	385.877.671.257	Total

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021					Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provison			
Utang bank							Short-term
jangka pendek	118.334.245.198	-	-	-	-	118.334.245.198	bank loans
Utang usaha	121.581.501.252	-	-	-	-	121.581.501.252	Trade Payables
Utang lain-lain	10.496.529.649	-	-	-	-	10.496.529.649	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.538.774.073	-	-	-	-	2.538.774.073	Accrued expenses
Liabilitas sewa	56.327.099	50.000.000	300.000.000	(188.244.616)		218.082.483	Lease liability
Utang bank jangka panjang	103.505.441.176	135.914.789.289	91.246.611.427	(34.375.509.244)		296.291.332.648	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9.752.159.536	4.025.191.529	426.027.781	(224.425.328)		13.978.953.518	Consumer financing payable
Jumlah	366.264.977.983	139.989.980.818	91.972.639.208	(34.788.179.188)		563.439.418.821	Total

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Grup yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Group's Directors also reviewed the Group's business risks summarized below:

d. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batubara

d. Risks Related to Coal Price Fluctuations

Hasil operasi Grup tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat berfluktuasi naik atau turun. Pasar batubara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya dimana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia.

The Group's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy.

Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan peraturan-peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersediaan pasokan dari pesaing produsen batubara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batubara.

The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from competitors from other coal producers, and availability of alternative fuels. All of these factors can have a significant impact on coal sales prices.

Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batubara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batubara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup.

Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical, and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a substantial/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Group's business activities, financial condition and prospects.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

e. Risiko dihentikannya atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan

Saat ini, pendapatan Grup diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batubara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperbaharui. Dihentikan atau tidak diperbaharainya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha Grup.

Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batubara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka risiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak.

f. Kegiatan usaha Grup tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan mem-perbaharui segala perijinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku

Selain dari Ijin Usaha perdagangan dan pengangkutan batubara, Grup membutuhkan berbagai macam ijin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Ijin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batubara, penunjangnya antara lain termasuk ijin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perijinan atas kegiatan yang dilakukan. Grup memiliki kewajiban untuk memperbaharui ijin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan ijin-ijin dan persetujuan- persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Grup tidak dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup akan terkena dampak yang merugikan secara material.

Guna memitigasi risiko tersebut, Grup akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga ijin yang diperlukan dapat diperbaharui.

e. The risk of terminating or not extending contracts with customers

Currently, the Group's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Group's business activities.

The risk of contract termination or default is quite small because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall coal production price. In addition, due to the limited other logistics service options, the risk of not extending the contract will be very small. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.

f. The Group's business activities depend on its ability to obtain, maintain and renew all permits and approvals regulated by applicable laws and regulations

Apart from trading and transporting coal, the Group requires a variety of permits and approvals to carry out its operations. Permits and approvals based on laws and regulations from the government to carry out coal buying and selling businesses, their supports including permits related to investment businesses, employment, and permits for the activities carried out. The Group has an obligation to renew its licenses and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Group will be able to obtain or renew the necessary permits and approvals. If the Group is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to conduct its business activities, the Group's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be materially adversely affected.

In order to mitigate these risks, the Group will comply with the requirements required by the relevant government agencies, provide regular reports, and maintain good relations with relevant government agencies, so that the necessary permits can be renewed.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

g. Kondisi cuaca, bencana alam dan kecelakaan dapat mempengaruhi kegiatan operasional

Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Finansial sampai dengan Finansial. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk finansial kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya.

Grup memitigasikan finansial ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batubara yang di produksi oleh grup usaha Grup.

h. Risiko Terkait Perubahan Teknologi

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (*renewable finansial*), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batubara sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Grup untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan Grup.

i. Risiko Peningkatan biaya operasional

Finansial peningkatan bahan bakar solar merupakan finansial yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut.

j. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan perusahaan di Finansial, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Finansial maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Finansial, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Grup.

g. Weather conditions, natural disasters and accidents can affect operational activities

Weather conditions also have a significant influence on the coal production process so that it can have an impact on the decrease in the quantity of coal logistics services obtained by the Group. This is especially true for high rainfall around Finansial to March. When there is heavy rain and has a high frequency it will not maximize the production of coal mines. The Group's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena.

The Group mitigates this risk by having contracts with several large miners and also carrying coal produced by the Group's business groups.

h. Risks Related to Technological Change

Along with technological developments that are increasingly leading to renewable finansial, fossil power plants, in this case steam power plants that use petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future. Day by the technology. If this happens, it will reduce the demand for the Group's coal for end users who are coal-fired power plants, which in turn will affect the results of operations, and the Group's finansial condition.

i. Risk of increased operational costs

The risk of increasing diesel fuel is the main risk because production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices.

j. Macro or Global Economic Condition Risk

Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in Finansial, including the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country, will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are undergoing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Finansial or in countries that have trade relations with Finansial, this can have an impact on the Group's finansial performance.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

k. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Grup dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Grup. Grup saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Grup tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Grup terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Grup. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Grup, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Grup.

l. Risiko Bencana Alam Dan Kejadian Di Luar Kendali Grup

Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Grup adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana finansial tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup. Kejadian di luar kendali Grup seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negative terhadap kinerja Grup secara umum.

m. Risiko Kebijakan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industry penggerak Grup.

k. Risks Related to Lawsuits

The Group may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and financial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or Government investigations and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If in the future the Group is involved in a material and prolonged dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and take up the time and attention of Group management, resulting in diverting their attention from the Group's business activities and operations.

l. Risk of Natural Disasters and Events Outside the Group's Control

One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and financial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general.

m. Government Policy Risk

Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the government's strategic policies in each industry sector driving the Group.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan jasa

35. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on their operating divisions, as follows:

1. Coal sales
2. Services

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022					
	Penjualan batubara/ Coal sales	Pendapatan jasa/ Service	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	2.464.286.355.048	735.755.902.427	3.200.042.257.475	(466.437.169.431)	2.733.605.088.044	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.174.646.403.519)	(436.772.680.796)	(2.611.419.084.315)	466.437.169.431	(2.144.981.914.884)	Cost of revenues
Laba Kotor	289.639.951.529	298.983.221.631	588.623.173.160	-	588.623.173.160	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(15.261.092.023)	(41.344.305.186)	(56.605.397.209)	-	(56.605.397.209)	General and administrative expenses
Laba Usaha	274.378.859.506	257.638.916.445	532.017.775.951		532.017.775.951	Income From Operation
Penghasilan keuangan	145.993.273	92.426.889	238.420.162	-	238.420.162	Finance income
Beban keuangan	(9.962.549.190)	(18.338.366.380)	(28.300.915.570)	-	(28.300.915.570)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	(6.962.259.734)	(4.374.331.529)	(11.336.591.263)	-	(11.336.591.263)	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	257.600.043.855	235.018.645.425	492.618.689.280	-	492.618.689.280	Income Before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset segmen					1.676.835.378.416	Segment assets
Liabilitas						Liability
Liabilitas segmen					470.171.083.609	Segment liability
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Penambahan aset tetap					70.180.972.129	Addition of fixed assets
Beban penyusutan					71.420.011.205	Depreciation expense
	2021					
	Penjualan batubara/ Coal sales	Pendapatan jasa/ Service	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	1.731.804.617.150	455.365.378.948	2.187.169.996.098	(322.632.511.290)	1.864.537.484.808	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.548.666.842.235)	(311.327.535.500)	(1.859.994.377.735)	322.632.511.290	(1.537.361.866.445)	Cost of revenues
Laba Kotor	183.137.774.915	144.037.843.448	327.175.618.363	-	327.175.618.363	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(17.838.312.013)	(20.444.187.062)	(38.282.499.075)	-	(38.282.499.075)	General and administrative expenses
Laba Usaha	165.299.462.902	123.593.656.386	288.893.119.288	-	288.893.119.288	Income From Operation
Penghasilan keuangan	205.807.583	68.279.313	274.086.896	-	274.086.896	Finance income
Beban keuangan	(16.236.203.696)	(20.209.315.837)	(36.445.519.533)	-	(36.445.519.533)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	(4.059.499.640)	6.123.620.484	2.064.120.844	-	2.064.120.844	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	145.209.567.149	109.576.240.346	254.785.807.495	-	254.785.807.495	Income Before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Aset segmen	-	-	-	-	1.400.383.315.761	Segment assets
Liabilitas						Liability
Liabilitas segmen	-	-	-	-	597.676.439.665	Segment liability
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	285.705.330.657	Addition of fixed assets
Beban penyusutan	-	-	-	-	42.810.028.053	Depreciation expense

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Kontrak penjualan batubara

- (1) Pada tahun 2015, Grup menandatangani perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan (pembeli). Jenis, harga dan kuantitas batubara telah dituangkan didalam perjanjian. Pembeli akan menyiapkan tongkang di salah satu line pelabuhan Grup yang tersedia atau sesuai *shipping instruction*. Perjanjian dapat diperpanjang sewaktu-waktu sesuai persetujuan kedua belah pihak. Masing-masing perjanjian akan berakhir ketika kuantitas batubara yang telah disetujui diberikan seluruhnya kepada para pembeli. Pada 2019, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Kasih Industri Indonesia yang berlaku hingga 10 Oktober 2022.
- (2) Pada tanggal 21 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) menandatangani perjanjian penjualan batubara dengan PT Bara Manunggal Sakti (BMS) dari lokasi tambang sampai dengan area *stockpile* BMS. BMS diwajibkan untuk melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 2.000.000.000. Perjanjian berakhir ketika kuantitas batubara yang telah disepakati telah diserahkan seluruhnya BMS.

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan

- (1) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck* ke *stockpile*, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). Perjanjian ini telah diperpanjang sebanyak tiga kali, yang jangka waktunya 1-2 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai 15 Juni 2020. Pada 2017, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku untuk masa lima tahun sampai 17 Oktober 2022.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal sales agreement

- (1) *In 2015, the Group entered into a coal sales agreement with several customers (buyers). The type, price and quantity of coal has been stated in each agreement and agreed upon. The buyers will prepare tug boat at one of the Group's available port lines or according to the shipping instruction. The agreement can be extended at any time as agreed by both parties. Each agreement will end when the agreed quantity of coal is given to the buyers. In 2019, with the same summary agreement, the Group entered into an agreement with PT Kasih Industri Indonesia which is valid until October 10, 2022.*
- (2) *On November 21, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) signed a coal sales agreement with PT Bara Manunggal Sakti (BMS) from the mine site to the BMS stockpile area. BMS is required to make an advance payment of Rp 2,000,000,000. The agreement ends when the agreed quantity of coal has been fully delivered to BMS.*

b. Sales service in port agreement

- (1) *In 2014, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). This agreement has been extended three times, each of which has a term of 1-2 years. The agreement is valid until June 15, 2020. In 2017, with same intent of SBWP agreement, the Group's entered into an agreement with PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). The Group will receive the payment based on the formula stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until October 17, 2022.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (2) Pada tanggal 29 Mei 2017, Grup mengadakan perjanjian *unloading container* di stasiun Simpang, *hauling* sampai ke pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Golden Great Borneo (GGB). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sampai 28 Mei 2022.
- (2) On May 29, 2017, the Group entered into an agreement providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services, also loading and crushing services from the Company's stockpile to customer tug boat with PT Golden Great Borneo (GGB). The company will receive the payment based on the formula stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until May 28, 2022.
- (3) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Usaha Maju Makmur (UMM) dan PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Masa berlaku perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu 6 bulan - 2 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Masing-masing perjanjian akan berakhir pada 28 Mei 2022 dan 16 Juni 2020. Perjanjian dengan BPJ tidak diperpanjang.
- (3) In 2014, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Usaha Maju Makmur (UMM) and PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Validation of the agreement has been extended several times with 6 months 2 years period duration. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. Each agreement is valid until May 28, 2022 and June 16, 2020. The agreement with BPJ is not extended.
- (4) Pada tanggal 15 Juni 2016, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari dump truck ke *stockpile* yang disewa oleh pelanggan yang ada di pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Bara Alam Utama (BAU). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai 13 Juni 2022.
- (4) On June 15, 2016, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile rented by Customer at the Group's port, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Bara Alam Utama (BAU). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for one year and has been extended several times with additional providing of coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest extended agreement is valid until June 13, 2022.
- (5) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), perjanjian berisikan pemberian jasa *loading* dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 26 September 2016 dan telah diperpanjang sebanyak dua kali dengan periode perjanjian selama lima tahun dan berakhir pada 25 September 2021. Perjanjian dengan MAS tidak diperpanjang.
- (5) The Group entered into an agreement with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), agreement containing the provision of loading and crushing services. The agreement was made on September 26, 2016 and has been extended twice with a five years period and ends on September 25, 2021. The agreement with MAS is not extended.
- (6) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Buana Perkasa Sukses, perjanjian berisikan pemberian jasa pemuatan batu bara dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 6 Agustus 2018 dan berakhir pada 5 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 28 Mei 2022.
- (6) The Group entered into an agreement with PT Buana Perkasa Sukses, an agreement containing the provision of coal and crushing loading services. The agreement is made on August 6, 2018, and ends on August 5, 2020. This agreement is extended until May 28, 2022.

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (7) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, perjanjian berisikan jasa *hauling* dan *loading*, penyewaan *stockpile* dan angkutan. Perjanjian dibuat pada 31 Mei 2018 berakhir sampai dengan 31 Desember 2022.
- (8) Pada 8 April 2016, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Manambang Muara Enim (MME), dimana perjanjian ini akan berakhir pada 8 April 2018. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 15 Januari 2024.
- (9) Pada 29 Agustus 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa pembongkaran, penumpukan dan pemuatan batubara di terminal khusus serta jasa *unloading* dan *hauling* kontainer dengan PT Batu Alam Selaras. Perjanjian ini akan berakhir pada 7 Juli 2022. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.
- (10) Pada 18 November 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading* batubara di stasiun Simpang, *hauling*, *handling stockpile*, *crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Budi Gema Gempita. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 17 November 2022. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.
- Pada 20 April 2020, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Bara Manunggal Sakti (BMS).
- (11) Pada 23 Desember 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading*, *hauling*, *handling stockpile*, *crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Dizamatra Powerindo. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.
- (7) *The Group entered into an agreement with PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, an agreement containing hauling and loading services, stockpile and transportation rentals. The agreement made on May 31, 2018 end until December 31, 2022.*
- (8) *On April 8, 2016, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Manambang Muara Enim (MME) and will be valid until April 8, 2018. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for two years and has been extended several times with additional providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest agreement is valid until January 15, 2024.*
- (9) *On August 29, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, handling and loading coal services in the Group's terminal and unloading and hauling container services with PT Batu Alam Selaras. This agreement will be valid until July 7, 2022. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.*
- (10) *On November 18, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading at Simpang station, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Budi Gema Gempita. This agreement will be valid for 3 years until November 17, 2022. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.*
- On April 20, 2020, with the same summary agreement, the Group entered into an agreement with PT Bara Manunggal Sakti (BMS).*
- (11) *On December 23, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Dizamatra Powerindo. This agreement will be valid for 5 years. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.*

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Perjanjian Kerjasama jasa angkutan batubara

Pada tanggal 23 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) mengadakan perjanjian pembelian batubara dengan PT Mustika Indah Permai. RMKN akan melakukan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan terhitung sejak tanggal efektif. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga tanggal 23 Mei 2022.

c. Coal delivery agreement

On November 23, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) entered into a coal purchase agreement with PT Mustika Indah Permai. RMKN will make payments based on the formula stated in the agreement. This agreement is valid for 6 months from the effective date. This agreement is extended until May 23, 2022.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Transaksi non-kas

	31 Desember/ December 31, 2022
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	922.420.000
Penambahan properti pertambangan melalui utang usaha	2.110.267.040
Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain	-
Penambahan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	-
Pelepasan entitas anak melalui piutang lain-lain	-
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi bunga	-
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

37. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Non-cash transactions

	31 Desember/ December 31, 2021	
	-	Additions of fixed assets through accounts payable
	-	Additions of mining properties through accounts payable
	24.645.835.607	Acquisition of subsidiary through other payables
	7.727.352.977	Additions of fixed assets through long-term loans
	3.000.000.000	Sale of subsidiary through other receivables
	15.850.670.227	Additions of fixed assets through other payables
	16.187.947.086	Additions of fixed assets through interest capitalization
	(7.275.594.805)	Additions of fixed assets through advance for purchase

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for year ended December 31, 2022.

	2022				
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Others		31 Desember/ December 31, 2022
Utang bank	414.625.577.846	(113.814.422.200)	(2.259.911.499)	298.551.244.147	Bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	414.625.577.846	(113.814.422.200)	(2.259.911.499)	298.551.244.147	Total liabilities from financing activities

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi beberapa akun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk menyesuaikan pengelompokan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Rincian atas reklasifikasi adalah sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified several accounts on its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 to adjust grouping with the current period of consolidated financial statements. The detail as follow:

	2021			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i> 2021	Penyesuaian penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Adjustment restatement and reclassification</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i> 2021	
Properti pertambangan	-	97.036.661.279	97.036.661.279	<i>Mining Properties</i>
Aset lain-lain	1.259.223.568	(1.259.223.568)	-	<i>Other assets</i>
<i>Goodwill</i>	95.777.437.711	(95.777.437.711)	-	<i>Goodwill</i>
<p>Suatu reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap arus kas sebelumnya untuk meningkatkan perbandingan dengan laporan keuangan periode berjalan, yaitu sebagai berikut:</p>				<p><i>Certain cash flow reclassifications have been made to the prior year of financial statements to enhance comparability with current period financial statements are as follows:</i></p>
	<i>kembali/ Before restated</i> 2021	<i>Adjustment restatement and reclassification</i>	<i>kembali/ After restated</i> 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:				<i>Cashflow from operating activities:</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	#####	64.271.113.106	#####	Cash paid to supplier
Pembayaran untuk beban administrasi dan karyawan	64.271.113.106	(64.271.113.106)	-	<i>administration expenses and employess</i>
Arus kas dari aktivitas investasi:				<i>Cashflow from investing activities:</i>
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(98.583.342.822)	371.378.196	(98.211.964.626)	<i>Expenditures for the acquisition of subsidiary, net of cash received</i>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(24.802.388)	(24.802.388)	<i>Sale of a subsidiary, net off cash disposed</i>
Penerimaan dividen	-	8.419.548.951	8.419.548.951	<i>Dividend received</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				<i>Cashflow from financing activities:</i>
Penerimaan dividen	8.419.548.951	-	8.419.548.951	<i>Dividend received</i>
Kas dan bank dari akuisisi entitas anak	371.378.196	-	371.378.196	<i>Cash on hand and in banks from acquisition of a subsidiary</i>
Kas dan bank dari pelepasan entitas anak	(24.802.388)	24.802.388	-	<i>Cash on hand and in banks from disposal of a subsidiary</i>

**PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

**39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 31, 2023.